

Kode : PM-17

**LAPORAN PENELITIAN
BANTUAN PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENELITIAN
DIPA TAHUN 2017**

**IMPLIKASI PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP
PENGEMBANGAN ILMU PENGEMBANGAN
MAHASISWA IAIN EMBER**



O l e h :

**Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd (Ketua)
Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd (Anggota)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER

Desember 2017

**HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN KELOMPOK**

1. a. Judul Penelitian : Implikasi Penggunaan Internet Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan Mahasiswa IAIN Jember.
- b. Bidang Ilmu : Pendidikan
- c. Kategori Penelitian : Field Research
2. Ketua Peneliti
 - Nama Lengkap : Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd
 - NIP/NIDN : 19680911 199903 2 001/2011096802
 - Pangkat/Gol. : Pembina Tk I /IV.b
 - Jabatan : Lektor Kepala
 - Prodi/Jurusan : MPI / KI
 - Vak Wajib : Ilmu Pendidikan
- Anggota
 - Nama Lengkap : Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd
 - NIP/NIDN : 19650720 199203 1 003/2020076503
 - Pangkat/Gol. : Pembina Utama Madya /IV.d
 - Jabatan : Guru Besar
 - Prodi/Jurusan : MPI Pasca Sarjana
 - Vak Wajib : Manajemen Pendidikan
3. Lokasi Penelitian : IAIN Jember
4. Biaya : Rp. 23.000.000,- (Dua Puluh Tiga Juta Rupiah)
5. Sumber Dana : DIPA IAIN Jember Tahun 2017

Jember , 30 Nopember 2017

Mengetahui,
Kepala LP2M



Muhibbin, S. Ag, M.Si
NIP. 19711110 200003 1 018

Ketua Peneliti

Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd
NIP. 19680911 199903 2 001

IMPLIKASI PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PENGEMBANGAN ILMU PENGEMBANGAN MAHASISWA IAIN EMBER

ABSTRAK

Di era informasi saat ini internet memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Internet menjadi media yang banyak di gunakan oleh kalangan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan study yang mereka tempuh maupun untuk menunjang aktivitas kehidupan mereka. Hal ini terjadi karena pada dasarnya kebutuhan setiap individu beraneka ragam, sehingga menimbulkan motif untuk menemukan informasi melalui sebuah media yang paling dianggap tepat. Akibatnya muncul berbagai cara dan strategi untuk mendapatkan informasi tersebut. Dalam hal ini internet banyak digunakan karena menawarkan berbagai kemudahan untuk dapat mengakses berbagai informasi terutama literatur dan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan para akademisi. Namun perlu diketahui bahwa internet juga membawa dampak negative yang perlu diwaspadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap lebih mendalam tentang implikasi penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember. Fokus penelitian ini meliputi 3 hal : (1) Jenis-Jenis layanan internet apa sajakah yang digunakan mahasiswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan ?, (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan ? dan (3). Bagaimana implikasi atau dampak positif dan negative penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenisnya deskriptif. Sumber data yang dibutuhkan yaitu sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif model analisis interaktif Milles dan Huberman dengan langkah (1) pengorganisasian dan reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, metode, serta diskusi teman sejawat, dan konfirmabilitas yaitu digunakan untuk melihat tingkat konfirmabilitas antara temuan yang diperoleh dengan data pendukungnya.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: **Pertama**, Jenis-jenis layanan internet yang digunakan mahasiswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah (1) google.com. (2) OPAC, jaringan untuk melacak literature yang ada di perpustakaan di seluruh perguruan tinggi, (3) Pqdtopen.proques.com. layanan ini untuk melacak disertasi-disertasi terbaru di luar negeri, (4) Google scholar. (5) E-learning Books mencari buku-buku yang sudah tidak terbit lagi atau buku asing, (6) E-Journal, (7) youtube, (8) Twiter, (9) Instagram, (10) Email, (11) skripsi online, (12) artikel online, (13) gambar – mesin pencari situs, (14)

Friendster dan face book, dan (15) as breaking. (16) teleconference, dan (17) Milis, kependekan dari Mailing List adalah layanan diskusi di internet.

Kedua, factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah beragam antara lain yaitu : (1) karena internet bisa menyelesaikan tugas tepat waktu dengan standart tulisan karya ilmiah yang akuntabel, (2) karena internet bisa menambah pengetahuan secara uptodate tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan seni, (3) bisa membangun jaringan komunikasi baik dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang ilmu pengetahuan, (4) untuk bidang pengajaran kita bisa memberikan informasi ilmu pengetahuan terbaru kepada mahasiswa berdasarkan hasil research baik dalam maupun luar negeri, selain itu di era teknologi dan informasi manusia suka dunia maya bukan melalui teori lagi, (5) factor perkembangan zaman, (6) karena ilmu pengetahuan tidak tersembunyi lagi namun sudah terbuka dan bisa dipelajari melalui layanan internet. (7) karena mempermudah untuk mendapatkan informasi apapun, (8) mempersingkat waktu, menghemat tenaga dan uang, (9) tidak mendapatkan buku referensi di perpustakaan dan bahkan di toko buku sekalipun, (10) mempercepat komunikasi baik lewat email, WA, fasebook, Twiter, telpon, video call, dan istagram (11) untuk hiburan, (12) untuk marketing, (13) factor malas : malas baca, malas cari buku, malas beli buku, dan (14) factor kultur atau budaya.

Ketiga, implikasi atau dampak positif dan negative penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember. Dampak positifnya yaitu: (1) banyak mendapatkan informasi untuk bisa di baca, dan dipelajari, (2) memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan yang tidak ada di buku, (3) menambah wawasan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama untuk bahan perbandingan dan bahan renungan, (4) membuat mahasiswa bisa belajar otodidak atau belajar mandiri. (5) mendapatkan literature yang up tp date, (6) menghemat waktu, tenaga dan dana, (7) bisa menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan keprodiannya, dan (8) bisa melihat dan membaca informasi yang up to date di dalam dan di luar negeri. Sedangkan dampak negatifnya adalah: (1) membuat mahasiswa malas membaca buku, malas membeli buku, malas menulis atau mengetik maunya tinggal copy paste saja, (2) adanya ketergantungan terhadap layanan internet semakin tinggi, (3) akuntabilitas terhadap keaslian karya tulis ilmiah rendah (plagiarism), (4) ada kecenderungan layanan internet digunakan untuk hal-hal yang negatif, (5) membodohkan karena membuat mahasiswa tidak mau berusaha semaksimal mungkin dalam belajar, (6) mudah terpengaruh dakwah-dakwah para ustadh dari aliran garis keras yang ada di youtube, (7) disintegrasi ilmu, (8) penyalah gunaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (9) terjadi kebohongan atau kecurangan, (11) menurunkan kualitas berpikir mahasiswa karena mereka menjadi suka berpikir praktis dan selalu mengambil jalan pintas dengan cara copy paste, (12) mahasiswa menjadi tidak kreatif, dan (13) menjadi lifestyle atau gaya hidup yang tidak positif

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, tauhid dan hidayah-Nya, sehingga penulisan hasil laporan penelitian yang berjudul “ Implikasi Penggunaan Internet Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan Mahasiswa IAIN Jember”, dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Ilmu Pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia . Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan- rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya. Ilmu bukan sekadar pengetahuan (*knowledge*), tetapi merangkum sekumpulan pengetahuan berdasarkan teori-teori yang disepakati dan dapat secara sistematis diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu. Dipandang dari sudut filsafat, ilmu terbentuk karena manusia berusaha berfikir lebih jauh mengenai pengetahuan yang dimilikinya. Ilmu pengetahuan bisa berkembang dengan berbagai cara salah satunya penggunaan internet bisa digunakan untuk mengembangkannya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi IAIN Jember agar mempertimbangkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang tentunya memiliki akuntabilitas yang tinggi untuk menjaga keotentikan karya tulis ilmiah mahasiswa dan dosen dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum.

Terselesainya laporan penelitian ini tidak terlepas adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Jember Bapak Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kepercayaan kepada kami atas pelaksanaan penelitian ini.

2. Kepala LP2M IAIN Jember Bapak Muhibbin, S. Ag., M.Si beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian.
3. Para Pimpinan Fakultas, para dosen, para mahasiswa IAIN Jember, yang telah berkenan menjadi informan dengan cara memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian demi terselesainya laporan penelitian ini.
4. Semua pihak yang telah membantu serta berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dan fasilitasnya, kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan kami berdo'a mudah-mudahan amal baiknya diterima oleh Allah SWT., serta hasil penelitian ini bisa membawa barokah dan manfaat khususnya bagi peneliti, mahasiswa dan bagi masyarakat pada umumnya. Amien.

Jember, 30 Nopember 2017

Peneliti

Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	9
1. Layanan Penggunaan Internet.....	9
a. Pengertian Internet	9
b. Sejarah Awal Internet di Indonesia	10
c. Alasan Menggunakan Internet.....	12
d. Manfaat Internet.....	15
e. Jenis-Jenis Layanan Internet.	17
f. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Internet	22
2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan	23
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan	23
b. Proses Terbentuknya Ilmu Pengetahuan.....	25
c. Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan.....	27
3. Implikasi Penggunaan Internet Terhadap Pengem	
bangan Ilmu pengetahuan.....	29
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	

A. Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subyek penelitian	34
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan data	35
F. Analisa Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	37
H. Tahap-Tahap penelitian	39

BAB III : PAPARAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN

A. Paparan Data	40
1. Jenis-Jenis layanan internet yang digunakan Maha siswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan.	40
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan	45
3. Implikasi atau dampak positif dan negative penggunaan Internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember.....	48
B. Pembahasan Temuan	55
1. Jenis-Jenis layanan internet yang digunakan mahasiswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan.	55
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan	59
3. Implikasi atau dampak positif dan negative penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember.....	62

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era informasi seperti saat ini internet memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Internet menjadi media yang banyak di gunakan oleh kalangan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi guna menunjang kebutuhan study yang mereka tempuh maupun untuk menunjang aktivitas mereka. Hal ini terjadi karena pada dasarnya kebutuhan setiap individu sangatlah beraneka ragam, sehingga adanya kebutuhan inilah yang menimbulkan motif untuk menemukan informasi pada sebuah media yang paling dianggap tepat. Akibatnya muncul berbagai cara dan strategi untuk mendapatkan informasi tersebut. Dalam hal ini internet banyak digunakan karena menawarkan berbagai kemudahan untuk dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan para akademisi (La Quey: 1997).

Internet menjadi sumber informasi yang mempunyai banyak manfaat dibandingkan dengan sumber informasi lainnya. Saat ini sudah semakin banyak kantor lembaga pemerintah yang memiliki koneksi kedalam jaringan internet. Beberapa diantaranya bahkan telah mempublikasikan lembaganya kedalam bentuk situs *homepage pada world wide web* (www). Perkembangan internet di indonesia telah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), akhir tahun 2006, jumlah pengguna internet mencapai angka 25.000.000 juta. (<http://www.apjii.or.id>). Sedangkan Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Mark Plus Insight terhadap 2161 pengguna internet di Indonesia memberikan gambaran jelas mengenai tren penggunaan internet di Indonesia, jumlah pengguna Internet di Indonesia pada tahun 2011 ini sudah mencapai 55 juta orang (dalam harian kompas). (<http://tekno.kompas.com>).

Dewasa ini, internet merupakan kebutuhan yang tak asing lagi bagi kalangan mahasiswa maupun masyarakat. Ini terbukti dengan banyaknya warung internet, meningkatnya penjualan handphone, modem beserta paket

pembayarannya dan banyaknya aplikasi *networking* yang tersedia di ponsel dan *smartphone*. Dengan adanya fasilitas yang tersedia tak mengherankan jika internet menjadi pola hidup bagi sebagian masyarakat tak terkecuali bagi mahasiswa. Sebagian besar alasan para mahasiswa menggunakan internet untuk mengerjakan tugas dari dosen yang berupa karya tulis ilmiah seperti makalah, skripsi, tesis, dan disertasi, dan tidak kalah pentingnya bersosialisasi *online*. dengan menggunakan internet berjam-jam lamanya. Tetapi, kenyataannya banyak mahasiswa yang menyalahgunakan layanan internet untuk ketidak jujuran dalam pengambilan referensi, bahkan sering menggunakan internet untuk bersosialisasi *online* dan mengorbankan waktu belajar mereka untuk saling bersosialisasi dengan teman *online* mereka. Dampak layanan internet tidak hanya memberikan dampak positif untuk pengembangan keilmuan, tetapi juga memberikan dampak negatif kepada manusia terutama dampaknya bagi interaksi sesama manusia yang saat ini telah di pengaruhi oleh layanan internet seperti terjadinya penipuan, kriminalitas, perkosaan, tawuran dan bahkan pembunuhan.

Ilmu pengetahuan secara umum terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangannya semakin cepat seiring dinamika kehidupan yang kian kompleks. Munculnya berbagai fenomena baru secara simultan menjadi tantangan yang harus direspon secara kreatif dan produktif. Kunci utama perkembangan ilmu pengetahuan terletak di tangan ilmuwan. Seorang ilmuwan tidak boleh pasif. Ia harus selalu berpikir, meneliti dan melakukan berbagai upaya untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang menjadi bidang spesialisasinya. Melalui cara demikian maka tugasnya sebagai ilmuwan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dapat berjalan secara baik.

Proses semacam ini seyogianya tidak hanya berlangsung di kalangan ilmuwan semata, melainkan juga menjadi spirit umum di seluruh lapisan masyarakat. Upaya mewujudkannya sesungguhnya tidak mudah, namun demikian bukan berarti mustahil. Jika dilakukan usaha secara serius, sistematis dan terus-menerus maka sangat mungkin terwujud manusia Indonesia yang ideal.

Manusia Indonesia ideal digambarkan sebagai manusia yang sadar iptek, kreatif dan memiliki solidaritas etis. Manusia yang sadar iptek adalah manusia yang

tidak berhenti belajar. Pengetahuannya terus diasah dan ditambah. Ia menjadi manusia yang belajar sepanjang hayat (*long life education*). Kreatif juga menjadi karakter yang melekat pada manusia Indonesia ideal. Pikirannya selalu mencari ide dan gagasan baru yang dilakukan dalam kerangka menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks. Manusia semacam ini memiliki karakteristik yang cakap, mandiri dan bertanggung jawab.

Dalam perkembangannya, ilmu pengetahuan merupakan bagian yang tidak terpisah dari aktivitas manusia. Hal ini terjadi semenjak zaman Yunani Kuno sampai era sekarang ini. Kegiatan ilmu ini berlangsung secara dinamis sesuai dengan konteks sosial budaya yang ada. Masyarakat yang perkembangan ilmunya produktif biasanya maju dan cepat berkembang. Sementara masyarakat yang perkembangan ilmunya lambat biasanya tertinggal. Kunci penting yang menentukan perkembangan ilmu adalah ilmuwan. Ilmuwan selalu melakukan eksperimen-eksperimen untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Sebagai seorang mahasiswa dalam dunia akademik, membuat karya ilmiah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan merupakan sebuah keniscayaan, dimana setiap mahasiswa dituntut untuk menguasainya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Baik dari segi teknik penulisan, pengembangan ide pokok menjadi sebuah paragraf yang kohern, serta mampu mengkomunikasikannya dengan pembaca. Selain itu dalam tingkat akhir pendidikannya, mahasiswa juga diwajibkan untuk membuat skripsi atau tugas akhir, sehingga penting bagi mahasiswa untuk menguasai teori penulisan karya ilmiah, disamping penguasaan tata bahasanya.

Realitas di IAIN Jember pada tahun akademik 2017/2018, ada beberapa mahasiswa yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penulisan jurnal, ajang kompetitif penelitian mahasiswa yang diadakan LP2M dan alhamdulillah semuanya selesai tepat pada waktunya, penyelesaian tugas akhir berupa skripsi mahasiswa juga selesai dan lulus kurang dari 4 tahun. Selain itu mahasiswa juga mengikuti lomba debat bahasa Inggris dan bahasa Arab tingkat nasional dengan mendapatkan juara 2 berkat pengetahuan mereka yang selalu dikembangkan, salah satunya diakses dari internet. Selain itu juga dalam

mengerjakan tugas-tugas kuliah mereka juga kebanyakan mengambil dari referensi internet. (Observasi, 20 Oktober 2017).

Berdasarkan realitas tersebut, maka perlu adanya kajian tentang implikasi penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember. Karena dosen mempunyai tugas untuk memberikan bimbingan dan pengarahan agar mahasiswa memiliki akuntabilitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan cara bersikap jujur dalam menggunakan rujukan. Karena karya ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa penjelasan (*explanation*), prediksi (*prediction*), dan pengawasan (*control*).

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian mutlak harus ada masalah, karena penelitian bertitik tolak dari munculnya masalah dan perlunya untuk segera dipecahkan. Orang ingin mengadakan penelitian karena ia ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang ia hadapi (Arikunto, 2002 : 22). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah penelitian ini yaitu implikasi penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember. Fokus penelitiannya meliputi 3 hal :

1. Jenis-Jenis layanan internet apa sajakah yang digunakan mahasiswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan?
2. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan ?
3. Bagaimana implikasi atau dampak positif dan negative penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Arikunto, 2002: 53). Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan tentang implikasi penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember. Sedangkan tujuan khususnya antara lain adalah untuk mendeskripsikan:

4. Jenis-Jenis layanan internet yang digunakan mahasiswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan .
6. Implikasi atau dampak positif dan negative penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Secara Teoritis:

Menambah khazanah dan wawasan ilmu pengetahuan tentang implikasi penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama.
2. Secara Praktis:
 - a. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian serta wawasan dalam mengaplikasikan disiplin ilmu yang dimiliki yang berhubungan dengan masalah implikasi penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Bagi sivitas akademika IAIN Jember, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan, akuntabilitas, budaya akademik, dan bahan pertimbangan bagi pimpinan, dosen, dan mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
 - c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan/tambahan ilmu tentang pengembangan ilmu pengetahuan dengan menggunakan rujukan/referensi internet.

E. Definisi Istilah

1. Internet

Internet adalah kumpulan dari jutaan komputer di seluruh dunia yang terkoneksi antara yang satu dengan yang lain. Media koneksi yang digunakan bisa melalui sambungan telpon, serat optik (*fiber optic*), kabel koaksial (*coaxial cable*), satelit atau dengan koneksi wireless.

Ketika kita logon (dalam hal ini terhubung) dengan internet, kita diberikan hak akses ke komputer-komputer lain di seluruh dunia yang terhubung juga dengan internet. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, saat ini internet dapat dihubungi dengan koneksi wireless dari handheld PC atau dari sebuah komputer notebook. (Faridhatul Anifah: 2013).

2. Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Ilmu Pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia . Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan- rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya. Ilmu bukan sekadar pengetahuan (knowledge), tetapi merangkum sekumpulan pengetahuan berdasarkan teori-teori yang disepakati dan dapat secara sistematis diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu. Dipandang dari sudut filsafat, ilmu terbentuk karena manusia berusaha berfikir lebih jauh mengenai pengetahuan yang dimilikinya. Ilmu pengetahuan adalah produk dari istemologepi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat tentang penelitian yang dikemukakan secara beraturan dari bab per bab dengan sistematis, dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi penelitian secara global. Adapun penelitian ini terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

Bab satu pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua kerangka teoritik, yang berisi tentang tinjauan (1) Layanan Penggunaan Internet meliputi: (a) Pengertian Internet, (b) Sejarah Awal Internet di Indonesia, (c) Alasan Menggunakan Internet, (d) Manfaat Internet, (e) Jenis-Jenis Layanan Internet, (f) Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Internet (2). Pengembangan Ilmu Pengetahuan yang meliputi: (a) Pengertian Ilmu Pengetahuan (b) Proses Terbentuknya Ilmu Pengetahuan, (c) Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, (3) Implikasi Penggunaan Internet Terhadap Pengembangan Ilmu pengetahuan

Bab tiga metodologi penelitian, menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat laporan hasil penelitian yang menguraikan tentang penyajian data yang berkaitan dengan (1) Jenis-Jenis layanan internet yang digunakan mahasiswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan, (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan (3) Implikasi atau dampak positif dan negative penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember, kemudian pembahasan temuan/analisa data.

Bab lima kesimpulan dan saran, pada bagian akhir disajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan kemudian diberikan saran-saran untuk perbaikan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di IAIN Jember.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka/Penelitian Terdahulu

Salah satu bagian terpenting untuk dikerjakan oleh seseorang peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, kegiatan penelusuran pustaka bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian-penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu, sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan, selain itu bertujuan menghindari adanya duplikasi yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, perlu memunculkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

- a. Nur Rofikoh, 2013. *Pengaruh Internet Terhadap Aktivitas Pendidikan*, Jurnal Ilmiah. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Hasil kesimpulannya menyatakan bahwa pengaruh Internet sangat besar pada kehidupan manusia. Terutama dalam aktifitas pendidikan. Berhasil tidaknya suatu pendidikan salah satunya tergantung pada sumber daya manusianya. Jika sumber daya manusianya tidak bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dengan baik, maka imbasnya juga pada wajah pendidikannya. Beberapa contoh kasus di atas sudah cukup memberi kita bukti buruknya wajah pendidikan kita karena penggunaan Internet yang salah. Sehingga dibutuhkan kendali diri dan juga kesadaran individu, terutama kalangan pendidikan dalam memanfaatkan pesatnya perkembangan internet saat ini. [http://jurnalilmiahtp2013.blogspot.co.id /2013/12/pengaruh-internet-terhadap-aktifitas.html](http://jurnalilmiahtp2013.blogspot.co.id/2013/12/pengaruh-internet-terhadap-aktifitas.html)
- b. Surji, 2015. *Pengaruh Internet Terhadap Kehidupan Remaja Di Kota Padangsidempuan*. Jurnal. Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi tujuan membuka internet serta jenis situs yang dibuka, 2) adanya perubahan pola pikir remaja dalam berinteraksi sosial setelah mengenal internet. (IJNS –

Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 4 No 4 – 2015 – ijns.org).

- c. Wahyudi, 2012. Pengaruh Internet Terhadap Minat Belajar Siswa, Penelitian. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah: (1) Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya oleh teknologi internet. (2) Meskipun minat belajar dapat dipengaruhi, jika seseorang siswa memiliki kesadaran untuk menjaga minat belajar, maka hal yang menjadi pengaruh tersebut tidak akan terlalu mempengaruhi minat belajar siswa. <http://wah-hend.blogspot.co.id/2013/02/karya-tulis-ilmiah-kti-pengaruh.html>

Persamaan ketiga penelitian tersebut di atas dengan judul peneliti adalah sama-sama variable /kata kunci pertama membahas tentang internet, sedangkan variable/kata kunci kedua berbeda yang satu aktivitas pendidikan, kedua, kehidupan remaja yang ketiga minat belajar siswa. Untuk penelitian yang mau dilaksanakan peneliti mengkaji tentang implikasi penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa di IAIN Jember. Ketiga penelitian tersebut akan dijadikan pisau analisis dalam melakukan diskusi dan interpretasi dalam pembahasan temuan penelitian.

B. Kerangka teoritik

1. Penggunaan Layanan Internet

a. Pengertian Internet

Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Internet adalah kumpulan global dari orang-orang dan jaringan komputer besar dan kecil, dimana semuanya tersambung oleh ribuan kilometer kabel dan line telepon yang semuanya dapat saling berkomunikasi. Beberapa fungsi internet antara lain: menemukan dan mengakses informasi, kuliah jarak jauh, saling bertukar informasi dengan rekan bisnis dan hobi, atau mendapatkan pekerjaan secara on-line dan lainnya (La Quey: 1997).

Internet adalah merupakan jaringan dari ribuan jaringan computer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Pendapat ini menunjukkan bahwa internet merupakan suatu jaringan internasional/mancanegara yang menghubungkan jutaan computer di dunia. Pendapat lain menyatakan bahwa internet adalah system computer yang saling berhubungan, sehingga memungkinkan computer desktop yang kita miliki dapat bertukar data, pesan dan file-file dengan berjuta-juta computer lain yang berhubungan ke internet (Allen: 1997).

Dari beberapa definisi di atas memberikan pemahaman yang sangat mendasar, bahwa berbicara tentang internet obyeknya adalah computer, jaringan dan perangkat lainnya (*hardware dan software*). Tujuannya untuk menemukan dan mengakses informasi, kuliah jarak jauh, saling bertukar informasi dengan rekan bisnis, dan hobi, atau mendapatkan pekerjaan secara on-line dan lain sebagainya.

b. Sejarah Awal Internet di Indonesia

Di Indonesia, computer dan internet mulai memasyarakat di tahun 1990. Meskipun demikian, jauh sebelum tahun 1990, ilmu Elektro dan informatika (bidang ilmu computer yang khusus membahas mengenai perangkat lunak computer dan pemanfaatannya) sudah mulai memasuki dunia pendidikan di Indonesia melalui beberapa perguruan tinggi di Indonesia (termasuk di Institut Teknologi Bandung atau ITB). Bidang ilmu Elektro dan informatika merupakan dua kekuatan teknologi utama yang mengubah peran computer dan jaringan computer di kemudian hari. Sejumlah tokoh akademisi Indonesia mulai bermunculan dan ikut berperan serta di dalam dunia internet Indonesia maupun dunia. Misalkan saja Onno Widodo Purbo atau lebih akrab dengan panggilan Onno W. Purbo (http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/indwx.php/Onno_W._Purbo).

Setelah akses internet mulai memasuki wilayah Indonesia dan kehidupan masyarakat Indonesia (meskipun saat ini belum terlalu banyak yang menggunakan internet), namun dampak yang diberikan di bidang bisnis

relative signifikan. Terbukti dengan mulai munculnya ISP (Internet Service provider) yang memberikan layanan akses internet di beberapa tempat di Indonesia, sehingga makin memudahkan para pengguna di dalam menikmati akses internet.

Selanjutnya mulai banyak orang yang membuka warung internet, atau umum disebut dengan Warnet. Bentuknya hanyalah sebuah tempat biasa, dengan sejumlah computer dan koneksi internet di dalamnya. Para pengguna cukup datang dan masuk ke dalam bilik warnet, kemudian menikmati akses internet sesuai dengan kebutuhan dan selera mereka. Di akhir penggunaan, pengguna akan dikenai biaya sesuai dengan biaya yang ditampilkan pada system (Billing).

Keberadaan Warung Internet atau Warnet ini mulai menyusut di saat makin gencarnya layanan akses dalam bentuk model ADSL melalui jalur kabel telepon (misalnya oleh Telkom Speedy) maupun akses internet wireless menggunakan modem USB oleh sejumlah provider telekomunikasi. Belum lagi dengan adanya ide yang dipelopori oleh Onno W Purbo mengenai RT RW Net, yang memudahkan suatu lingkungan RT RW di Indonesia untuk berbagi akses internet, sehingga mempercepat masyarakat Indonesia yang melek teknologi informasi. Meski demikian, akses internet tetap diperlukan oleh setiap orang di jaman ini untuk berbagi keperluan, termasuk juga untuk hiburan dan bisnis. Secara singkat dapat disebutkan bahwa internet Indonesia saat ini digunakan oleh beragam pengguna, baik komunitas, pemerintah, akademisi, bisnis, hingga pribadi.

Satelit Palapa milik Indonesia turut berperan serta di dalam penyebaran luasan jaringan internet di seluruh wilayah Indonesia, yang secara fisik terdiri atas ribuan pulau dan selat (lautan) yang memisahkan satu sama lain. Demikian juga, kapasitas gelombang untuk akses internet wireless pun terus mengalami peningkatan dari masa ke masa, meski tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan Negara-negara maju lainnya di dalam penyediaan akses internet yang lebih cepat. Meskipun demikian, tokoh-tokoh Indonesia banyak berjasa di dalam penyediaan

layanan pada internet Indonesia. Misalkan saja layanan VOIP (Voice Over Internet Protocol), DNS Nawala untuk Internet Sehat, dan lain-lain.

Internet di Indonesia dibangun dan dilengkapi dari waktu ke waktu oleh sejumlah komunitas, salah satunya komunitas dunia Linux dan Open Source, yang mampu menerapkan layanan berbasis aplikasi open source seperti VOIP (Voice Over Internet Protocol), yang kemudian melahirkan VOIP Rakyat. Kemudian dilengkapi juga dengan sarana serat optic (Fibre Optic) untuk menghubungkan antar jaringan di Indonesia melalui bawah laut Indonesia, termasuk juga untuk keterhubungan dengan jaringan luar negeri. Terdapat juga IIX untuk mempercepat akses internet dan layanan berbasis web dari Indonesia di luar negeri dan sebaliknya dari luar negeri ke Indonesia serta melokalkan konten-konten digital. (I Putu Agus Pratama, 2014: 40-43).

Sekarang layanan internet lebih canggih lagi yaitu melalui HP android semua jaringan internet sudah bisa digunakan dengan mudah sesuai dengan kebutuhan pengguna masing-masing dan biayanya lebih murah dengan paket perbulan, perminggu dan lain-lain.

c. Alasan Menggunakan Internet

Menurut Firda Cahya Febriani ada banyak alasan seseorang menggunakan internet disebabkan oleh:

- 1) [Internet](#) adalah media yang sangat baik untuk melakukan hubungan dengan berbagai orang di seluruh Dunia. Orang menggunakannya sebagai media untuk berhubungan dengan orang lain, berbagi file, hiburan, informasi dan banyak kegiatan lainnya yang berguna dan bermanfaat dalam banyak hal. Saat browsing internet kita akan menemukan banyak situs yang berguna. Beberapa site yang paling populer adalah Google, Facebook, NYTimes, Primaserva.web.id dll.
- 2) Informasi. Orang melakukan browsing [internet](#) untuk mendapatkan informasi. Mereka menelusuri berbagai search engine seperti Google, Yahoo untuk mengetahui tentang segala sesuatu informasi yang diperlukan. Juga orang senang menjelajah website seperti Wikipedia yang merupakan ensiklopedia paling populer dan lengkap di internet.
- 3) Jejaring social. Jaringan sosial adalah media penting untuk berkomunikasi dengan teman dan anggota keluarga. Ada banyak situs-situs jejaring sosial seperti Facebook, Orkut, dan Bebo yang banyak digunakan oleh pengguna untuk menghubungkan dengan teman-teman. Dari Alexa.com saat ini

facebook menduduki peringkat nomor 1 di dunia, banyak Negara pun facebook.com menduduki peringkat pertama.

- 4) Komunikasi. Komunikasi adalah cara lain untuk penggunaan internet. Orang terhubung melalui satu sama lain melalui berbagai layanan IM like Gtalk, Skype, dan Yahoo messenger. Ada banyak layanan lain melalui mana orang mengirim pesan.
- 5) Transfer file. Menggunakan fasilitas internet kita dari kantor, sekolah, bisnis, mahasiswa semua orang mengirim file melalui internet. Transfer file merupakan bagian penting dari kehidupan di internet. File dikirim melalui internet. Orang menggunakan layanan berbagai mail seperti Gmail, YahooMail, AOL, Hotmail, facebook dan lain-lain.
- 6) Update Berita. Orang ingin cepat-cepat melihat update berita terbaru. Misalnya skor pertandingan Sepakbola, orang suka surfing internet untuk mendapatkan update langsung dari berita. Website seperti Rediff, NYTimes, detik, Koran-kora, Gawker adalah berita cepat menyediakan website.
- 7) Hiburan. Orang tidak usah pergi hanya duduk diam didepan computer sudah mendapatkan hiburan yang memuaskan. Ada hubungan yang sangat dekat internet dan hiburan. Kita dapat menonton video di YouTube, mendengarkan lagu, atau men-download film. Kita tidak perlu pergi ke bioskop untuk nonton film, bahkan film dibioskop bisa saja sudah basi.
- 8) Internet Transaksi. Transaksi apapun dapat dilakukan dengan internet. Dengan internet orang bisa menghemat waktu dan uang. Fasilitas ini dikenal sebagai fasilitas internet banking. Melalui layanan ini kita dapat menyimpan tagihan, mentransfer uang melalui rekening, dan membuat pemesanan makanan ataupun barang, cukup dengan duduk diam dirumah.
- 9) Menghasilkan Uang. Dengan perkembangan internet yang luar biasa dahsyatnya kita dapat mendapatkan uang secara online dengan menggunakan internet. Kita dapat membuat uang online dengan berbagai macam cara. Ada banyak pilihan yang tersedia. Merancang web, Freelancing, konsultan, penyedia perangkat lunak, membuat aplikasi-aplikasi yang dapat membantu orang untuk bekerja dengan cara yang lebih mudah.
- 10) Pemasaran. Memasarkan barang melalui internet atau sering dikenal dengan Internet marketer atau menggunakan internet untuk menjual produk kita. Banyak penggemar media sosial yang mempromosikan produknya secara online lain melalui berbagai media sosial. Ada banyak penerbit yang mempromosikan produk orang lain dengan beriklan di berbagai situs blog.
- 11) Pendidikan online. Internet dapat membuka paradigm model pendidikan. Pendidikan online menjadi media yang sangat terkenal di negara-negara maju. Berbagai situs seperti Khan Academy dan FreeVideoLectures menawarkan kursus online untuk belajar berbagai hal seperti merancang, pemrograman, teknik, kesehatan, keuangan dan mata pelajaran lainnya. Orang banyak menyebutnya dengan model e-learning elearning adalah media yang sangat membantu untuk belajar dan juga

dapat membantu mempromosikan pendidikan dengan mudah.
<http://firdacahya.makalah.co.id/2013/02/karya-ilmiah-pengaruh-internet-terhadap.html>

d. Manfaat Internet

Menurut Ni Wayan Semiati, banyak manfaat yang bisa diambil seseorang ketika menggunakan internet yaitu:

- 1) Menambah Wawasan. Dengan tersedianya milyaran informasi yang ada di internet, Anda hanya perlu mencarinya saja. Hanya dengan mengetik beberapa kata pun, informasi yang Anda inginkan sudah bisa didapatkan. Misalnya Anda sangat gemar dengan olahraga sepakbola, maka semua informasi mengenai sepakbola di internet ada. Jadi, internet sangat menambah wawasan penggunanya.
- 2) Lebih Efisien. Tak perlu membeli koran, tak perlu berlama-lama menunggu informasi yang Anda mau di TV. Dengan internet, informasi apapun bisa langsung Anda dapatkan. Jadi, dapat dibuktikan bahwa internet bukan hanya media yang murah, tetapi juga sangat efisien.
- 3) Memudahkan Komunikasi. Di era yang semakin canggih ini, berkomunikasi tak perlu lagi menggunakan surat, melainkan menggunakan fasilitas digital yang tersedia saat ini, seperti halnya di internet. Internet mampu berperan sebagai media komunikasi kita dengan orang lain, contohnya Anda bisa mengirimkan tulisan rasa rindu kepada kawan Anda melalui social media yang bagus, seperti Google+.
- 4) Meningkatkan Penguasaan Bahasa Asing. Bisa menggunakan bahasa asing adalah sesuatu yang sangat membanggakan, terlebih lagi berbicara mengenai bahasa Inggris. Bahasa yang satu ini merupakan bahasa internasional yang sebetulnya wajib kita kuasai sebagai bekal untuk bekerja nantinya, terlebih lagi jika Anda ingin bekerja di luar negeri. Di internet sendiri memang sangat banyak informasi yang disajikan dalam bentuk bahasa Inggris. Selain itu Anda juga bisa belajar bahasa Inggris maupun bahasa asing lainnya dengan menerjemahkan kata atau kalimat di Google Translate.
- 5) Mendorong Kemandirian. Tahukah Anda, orang yang sudah fasih menggunakan internet biasanya cenderung bisa lebih mandiri dalam mencari sebuah informasi yang dibutuhkan olehnya. Karena dirinya mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, sehingga jika ia penasaran bisa mencarinya di internet. Sehingga terciptalah karakter kemandirian, karena terbiasa inisiatif sendiri mencari informasi.
- 6) Sarana Pendidikan Jarak Jauh. Internet sebagai perpustakaan online dan kemampuannya dalam membangun komunikasi yang interaktif memungkinkan setiap orang melakukan pendidikan jarak jauh. Artinya, seorang guru atau dosen dengan siswa atau mahasiswa tidak harus berada di satu tempat, melainkan bisa di tempat yang berbeda walaupun jauh. Mengapa bisa? Karena siswa bisa mengakses website yang telah sekolah buat, lalu siswa mengikuti proses pendidikan di depan komputernya, bisa kapan saja, bahkan hingga 24 jam.

- 7) Sebagai Sarana Hiburan. Berbicara mengenai hiburan, sebenarnya sebuah hiburan bisa didapatkan bukan hanya di dunia nyata saja, di dunia maya pun bisa. Di internet, Anda bisa mendapatkan hiburan sesuai yang Anda mau, misalnya menonton sebuah video lucu, gambar yang menghibur, bermain game secara online, menyegarkan pikiran dengan mencari informasi menghibur, dan lain-lain.
- 8) Memudahkan Pekerjaan. Pekerjaan yang sebelumnya terasa berat bisa menjadi ringan karena hadirnya internet. Contoh, jika Anda diperintahkan oleh direktur untuk memberikan sebuah data ke kantor lain, dan hal ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan surat elektronik di internet atau biasa disebut dengan Email.
- 9) Untuk Menjalankan Bisnis. Bisnis yang dijalankan di internet disebut oleh kebanyakan orang dengan bisnis online. Ya, bisnis online kini tengah populer dan sudah sangat banyak yang menjalaninya dari seluruh penjuru dunia. Bagusnya bisnis online adalah kita hanya duduk di depan laptop atau komputer saja sambil menjalankan bisnis, jadi tentunya sangat hemat tenaga dan bahkan hasilnya bisa lebih besar dibanding bekerja di dunia nyata.
- 10) Bisa Untuk Berbelanja. Jika Anda suatu hari sedang malas untuk keluar rumah, ataupun sekedar ingin mencari pengalaman baru berbelanja. Belanja online adalah pilihan yang tepat, meski begitu Anda harus berhati-hati, perhatikan apakah penjualnya terpercaya dan barangnya terbukti berkualitas. Jadi begitu mudahnya belanja online, caranya Anda hanya perlu memesan sesuai dengan format yang telah ditentukan penjual, harga cocok, kirim uang, barang terkirim sampai di rumah Anda. <http://kumpulanilmu2.blogspot.com/2013/01/fungsi-dan-manfaat-internet.html>.

e. Jenis-Jenis Layanan Internet.

Menurut Duwi Priyatno, ada banyak sekali layanan di internet, ada *browsing*, *chatting*, *googling*, *nge-mail*, *nge-blog*, *Facebookan*, *FS-an*, *millisan de el el*. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu:

- 1) **Browsing** adalah berselancar, menjelajah dan melihat-lihat halaman web. Browsing menggunakan program yang dinamakan web browser seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera dan sebagainya.
- 2) **Chatting**, adalah ngobrol, bercakap-cakap atau komunikasi dengan orang lain di internet dengan mengetikkan kata-kata atau dengan suara. Layanan-layanan untuk chatting di internet antara lain yaitu Yahoo Massanger, mIRC, Skype, Pidgin, , MSN Messenger, Windows Live Messenger, de el el.

- 3) **E-mail**, adalah surat elektronik yang dikirimkan melalui jaringan internet yang dapat dilampiri file seperti dokumen, musik, video, gambar dsb. Aplikasi-aplikasi e-mail antara lain yaitu Gmail, Yahoo Mail, Hotmail, AOL, Sina, de el el.
- 4) **Milis**, kependekan dari Mailing List adalah layanan diskusi di internet. Kelompok diskusi biasanya dibedakan menjadi kelompok berdasarkan topik (misal tentang bisnis, pendidikan, hobi, olah raga dll), dan berdasarkan anggota tertentu (misal kelompok BEM, KAMMI dll). Menurut saya Yahoo Groups merupakan penyedia mailing list (server) yang paling terkenal.
- 5) **Mesin Pencari (*Search Engine*)**, adalah situs yang menyediakan layanan untuk mencari alamat situs, gambar, foto dan sebagainya dengan cepat. Terdapat banyak website pencari di internet antara lain yaitu Google, Yahoo, Altavista, Excite, MSN Search de el el.
- 6) **Blog**, adalah layanan untuk kita dapat menuliskan artikel, cerita, curhatan hati, pengalaman pribadi de el el dalam bentuk kata-kata atau gambar. Layanan blog yang terkenal dan banyak digunakan antara lain yaitu Blogspot, Wordpress, Multiply.
- 7) **Friendster dan Facebook**, adalah situs jaringan sosial atau jaringan pertemanan yang biasanya untuk mencari teman dan berkomunikasi melalui internet. Nah loh bagi kalian-kalian yang suka mencari teman atau pacar gabung aja disitus ini.

Selain layanan tersebut di atas, ada layanan internet berdasarkan content yaitu :

- 1) com = commercial, artinya situs tersebut bersifat komersial yaitu dapat digunakan diseluruh dunia. Contohnya : <http://www.yahoo.com>
- 2) org = organization, artinya situs tersebut berupa suatu organisasi atau kelompok. Contoh : <http://www.coucoucircuit.org>
- 3) sch = school, artinya situs ini untuk sekolah.
- 4) ac = academic, artinya situs ini untuk akademik.
- 5) gov = government, artinya pemerintah berarti situs ini pemerintahan. Contohnya : <http://www.lipi.go.id> mil = military, artinya militer berarti situs khusus untuk militer.

Selain itu ada beberapa macam [layanan di internet](#) beserta fungsinya yaitu:

1) Electronic mail atau email

Email ini bisa dikatakan adalah layanan pertama dalam dunia internet. Layanan ini ditujukan untuk surat menyurat dalam hal ini mengirimkan pesan elektronik dan diterima oleh masing-masing individu di internet. Email bekerja seperti kotak surat anda di dunia nyata. Meskipun anda tidak ada di rumah, surat itu bisa tetap anda terima. Begitu pula email, meskipun kita tidak sedang online, namun kita tetap bisa menerima email dari seluruh penjuru dunia. Saat ini email tidak hanya berisi teks saja, namun bisa dilampiri gambar, foto, suara bahkan video. Email juga memudahkan kita mengirim surat yang sama kepada beberapa orang sekaligus. Berkirim dan menerima email adalah hal yang sangat umum terjadi dan dilakukan oleh semua orang di internet. Dengan email kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja di seluruh dunia dengan fasilitas ini, asalkan sudah memiliki alamat email tertentu.

2) Mailing list atau grup diskusi

Fasilitas [layanan di internet](#) ini dibangun dengan teknik yang sama dengan cara penyebaran surat elektronik atau email. Fasilitas ini digunakan untuk menyebarkan sebuah berita atau file yang didistribusikan ke banyak pengguna sekaligus. Penggunaanya dapat melakukan diskusi, seminar, ceramah atau konferensi secara elektronik tanpa terikat ruang dan waktu. Diskusi dapat berlangsung setiap hari tanpa berhenti. Hasil yang diperoleh jauh lebih efektif daripada menyelenggarakan seminar dan konvensi konvensional. Sistem ini menggunakan satu alamat email, dimana orang yang mengirim email ke alamat tersebut, maka email itu akan diteruskan secara otomatis kepada semua alamat email yang terdaftar di mailing list tersebut.

3) File transfer protocol (FTP)

FTP atau file transfer protocol adalah **layanan di internet** untuk melakukan transfer antara [komputer](#) dengan banyak server di internet. FTP digunakan untuk mengirim dan menerima file diantara komputer di seluruh

dunia. Cukup banyak server di [internet](#) yang menyediakan layanan ini sehingga kita dapat menyalin sebuah atau banyak file ke komputer kita.

4) Tele Networking (Telnet)

Telnet berfungsi untuk mengakses komputer/server dari jauh. Telnet merupakan program yang bisa membuat komputer menjadi pusat dari komputer lain di internet. Telnet membuat seorang pemakai komputer dapat masuk ke komputer lain dan menjalankan program di komputer tersebut. Namun dalam telnet kita hanya dapat menjalankan program dan perintah dalam mode teks saja. Saat ini telnet jarang digunakan karena koneksinya bisa dibajak atau dibaca. Versi telnet yang lebih aman adalah SSH atau Secure Shell yang pada prinsipnya sama, hanya saja transfer datanya diacak dengan sistem enkripsi sehingga tidak bisa dibajak di tengah jalan.

5) Internet Relay Chat (IRC)

IRC ini adalah fasilitas chatting publik yang lebih dulu ada dibanding sistem perpesanan (messenger) seperti saat ini, misalnya Yahoo! Messenger, MSN, Facebook Chat dan lain sebagainya. IRC memiliki channel, dimana setiap orang dapat berkomunikasi secara publik. IRC juga dapat membuat anda menghubungi satu orang tertentu dan bercakap-cakap secara teks dengannya secara pribadi yang disebut dengan private message. Anda dapat pula mengatur satu percakapan dengan beberapa orang sekaligus dalam satu konferensi. Hampir semua fitur yang ada dalam messenger masa kini semuanya ada disini. Hanya saja, semuanya dilakukan dalam mode teks. Tidak ada gambar sama sekali, meskipun itu hanya emoticon.

6) Newsgroups

Newsgroups adalah layanan di internet yang merupakan salah satu dari mailing list di internet. Namun tidak seperti mailinglist yang menggunakan email sebagai medianya, newsgroup menggunakan jaringan khusus yang disebut sebagai UseNet. Dalam setiap [komputer](#) terdapat beberapa newsgroup yang kemudian dibagi berdasarkan topik umum dan dibagi lagi menjadi sub-topik dibawahnya. UseNet sendiri adalah sistem kelompok diskusi dengan artikel-artikel yang didistribusikan ke seluruh

dunia. UseNet memiliki ribuan kelompok diskusi yang mencakup semua hal dan topik yang ada di dunia ini.

7) Gopher

Gopher adalah aplikasi perangkat lunak yang tersusun atas menu sistem pencarian informasi. Situs yang menggunakan protokol Gopher pada dasarnya adalah berupa komputer yang menampilkan menu yang mewakili data dan informasi yang tersedia. Secara mendasar menu ini adalah daftar isi yang mengolah dan menunjuk informasi tertentu. Layanan ini menggunakan FTP untuk pertukaran file dan Telnet untuk terkoneksi dengan server-server tertentu. Saat ini Gopher sudah jarang sekali digunakan, bahkan hampir tidak ada.

8) World Wide Web (WWW) atau Web

WWW adalah sebuah sistem dalam internet yang memberikan fasilitas informasi yang cepat dan menggunakan teknologi hiperteks. Layanan ini adalah layanan yang paling dikenal oleh banyak orang dan paling cepat perkembangannya. Layanan ini menggunakan pranala hiperteks yang disebut hyperlink untuk merujuk pada halaman tertentu pada web server. Halaman web bisa berisi suara, gambar, animasi, teks atau program perangkat lunak yang dapat menjadikannya dokumen yang dinamis. Pengguna mengakses World Wide Web dari sebuah browser, yaitu sebuah program yang dapat menampilkan file HTML, seperti misalnya Mozilla Firefox, Opera, Chrome dan lain sebagainya.

Dalam WWW, struktur sumber daya internet ini dapat dianalogikan seperti jaring laba-laba. Jika dilihat dari polanya, jaringan ini memiliki lingkaran yang terpusat pada satu titik yang sama. Dari titik tengah ini akan membentuk garis penghubung yang tegak lurus terhadap lingkaran sehingga membentuk simpul. Jika percabangan merupakan titik simpul yang mengandung data, maka setiap garis adalah penghubung yang mengkoneksikan setiap data. Pemilihan data ini dilakukan dengan sistem hypertext. Pada titik simpul terdapat satu atau banyak komputer yang terhubung di internet atau sebuah petunjuk yang mengarahkan ke file tertentu

dalam sebuah komputer. Dalam hal ini ketika ada sebuah Hyperlink maka akan ada koneksi dengan komputer lain atau berkas lainnya. Contoh WWW adalah situs yang sekarang anda gunakan, Facebook, Twitter, LinkedIn, Youtube, dan lain-lain.

Demikian adalah macam-macam layanan internet yang tersedia sejak internet berdiri dan hingga sekarang masih ada. Semoga bermanfaat menambah pengetahuan anda.

f. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Internet

1) Dampak Positif Penggunaan Internet

- a) Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
- b) Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web jaringan situs-situs web) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
- c) Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
- d) Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi.
- e) Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
- f) Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan.

2) Dampak Negatif Penggunaan Internet

- a) Penipuan. Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang Anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.

- b) Carding. Karena sifatnya yang real time (langsung), cara belanja dengan menggunakan Kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan dalam dunia internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan Kartu Kredit) on-line dan mencatat kode Kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.
- c) Perjudian. Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya.
- d) Cyber-relational addiction adalah keterlibatan yang berlebihan pada hubungan yang terjalin melalui internet (seperti melalui chat room dan virtual affairs) sampai kehilangan kontak dengan hubungan-hubungan yang ada dalam dunia nyata
- e) Net gaming yaitu sejenis kecanduan permainan game Online, berbelanja dan kegiatan jual beli melalui internet yang mengganggu pekerjaan dan atau mengakibatkan terjadinya utang.
- f) Information overload. Karena menemukan informasi yang tidak habis-habisnya yang tersedia di internet, sejumlah orang rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengumpulkan dan mengorganisir berbagai informasi yang ada. <http://ilmu27..co.id/2012/08/makalah-sejarah-perkembangan-internet.html>

Berdasarkan beberapa point-point perilaku dan dampaknya maka khususnya jika didalam lingkungan keluarga, sekolah, dan perguruan tinggi diharapkan penggunaan internet dapat lebih bijak, walaupun tidak semua individu-individu dapat melakukannya.

2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan

Menurut Ensiklopedia pengertian ilmu adalah “Ilmu pengetahuan yaitu suatu system dari berbagai pengetahuan yang masing-masing mengenai suatu lapangan pengetahuan tertentu, yang disusun sedemikian rupa menurut asas-asas tertentu, sehingga menjadi kesatuan suatu system dari pelbagai pengetahuan yang masing-masing didapatkan sebagai hasil pemeriksaan yang dilakukan secara teliti dengan memakai metode tertentu (induksi, deduksi).

Ilmu atau ilmu pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya.

Ilmu bukan sekadar pengetahuan (*knowledge*), tetapi merangkum sekumpulan pengetahuan berdasarkan teori-teori yang disepakati dan dapat secara sistematis diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu. Dipandang dari sudut filsafat, ilmu terbentuk karena manusia berusaha berfikir lebih jauh mengenai pengetahuan yang dimilikinya. Ilmu pengetahuan adalah produk dari epistemologi.

Dari berbagai definisi di atas kiranya dapat dipahami bahwa ilmu adalah sekumpulan pengetahuan yang diorganisir secara sistematis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang kemudian dihubungkan berdasarkan pemikiran yang cermat dan teliti dan dapat dipertanggungjawabkan dengan berdasarkan metode.

Sedangkan ilmu pengetahuan adalah rangkaian konsep dan kerangka konseptual yang saling berkaitan dan telah berkembang sebagai hasil percobaan dan pengamatan yang bermanfaat untuk percobaan lebih lanjut (Ziman J. dalam Qadir C.A., 1995).

Dengan demikian ilmu pengetahuan adalah kerangka konseptual atau teori yang saling berkaitan yang memberi tempat pengkajian dan

pengujian secara kritis dengan metode ilmiah oleh ahli-ahli lain dalam bidang yang sama, dengan demikian bersifat sistematis, objektif, dan universal.

b. Proses Terbentuknya Ilmu Pengetahuan

1) Syarat-syarat Ilmu Pengetahuan Ilmiah

Agar dapat diuraikan proses terbentuknya ilmu pengetahuan ilmiah, perlu terlebih dahulu diuraikan syarat-syarat ilmu pengetahuan ilmiah. Menurut Karlina Supeli Laksono dalam Filsafat Ilmu Pengetahuan (Epsitomologi) pada Pascasarjana Universitas Indonesia tahun 1998/1999, ilmu pengetahuan ilmiah harus memenuhi tiga syarat, yaitu:

- a) Sistematis; yaitu merupakan kesatuan teori-teori yang tersusun sebagai suatu sistem.
- b) Objektif; atau dikatakan pula sebagai intersubjektif, yaitu teori tersebut terbuka untuk diteliti oleh orang lain/ahli lain, sehingga hasil penelitian bersifat universal.
- c) Dapat dipertanggungjawabkan; yaitu mengandung kebenaran yang bersifat universal, dengan kata lain dapat diterima oleh orang-orang lain/ahli-ahli lain. Tiga syarat ilmu pengetahuan tersebut telah diuraikan secara lengkap pada sub bab di atas.

Pandangan ini sejalan dengan pandangan Parsudi Suparlan yang menyatakan bahwa Metode Ilmiah adalah suatu kerangka landasan bagi terciptanya pengetahuan ilmiah. Selanjutnya dinyatakan bahwa penelitian ilmiah dilakukan dengan berlandaskan pada metode ilmiah. Sedangkan penelitian ilmiah harus dilakukan secara *sistematis* dan *objektif* (Suparlan P., 1994). Penelitian ilmiah sebagai pelaksanaan metode ilmiah harus sistematis dan objektif, sedang metode ilmiah merupakan suatu kerangka bagi terciptanya ilmu pengetahuan ilmiah. Maka jelaslah bahwa *ilmu pengetahuan juga mempersyaratkan sistematis dan objektif*.

Selanjutnya suatu pengetahuan dapat dikatakan sebagai ilmu apabila dapat memenuhi persyaratan-persyaratan, sebagai berikut :

- a) Objektif, Ilmu harus memiliki objek kajian yang terdiri dari satu golongan masalah yang sama sifat hakikatnya, tampak dari luar maupun bentuknya dari dalam. Objeknya dapat bersifat ada, atau mungkin ada karena masih harus diuji keberadaannya. Dalam mengkaji objek, yang dicari adalah kebenaran, yakni persesuaian antara tahu dengan objek, dan karenanya disebut kebenaran objektif; bukan subjektif berdasarkan subjek peneliti atau subjek penunjang penelitian.
- b) Metodis, Upaya-upaya yang dilakukan untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam mencari kebenaran. Konsekuensi dari upaya ini adalah harus terdapat cara tertentu untuk menjamin kepastian kebenaran. Metodis berasal dari kata Yunani “Metodos” yang berarti: cara, jalan. Secara umum metodis berarti metode tertentu yang digunakan dan umumnya merujuk pada metode ilmiah.
- c) Sistematis, Dalam perjalanannya mencoba mengetahui dan menjelaskan suatu objek, ilmu harus terurai dan terumuskan dalam hubungan yang teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang berarti secara utuh, menyeluruh, terpadu, mampu menjelaskan rangkaian sebab akibat menyangkut objeknya. Pengetahuan yang tersusun secara sistematis dalam rangkaian sebab akibat merupakan syarat ilmu yang ketiga.
- d) Universal, Kebenaran yang hendak dicapai adalah kebenaran universal yang bersifat umum (tidak bersifat tertentu). Contoh: semua segitiga bersudut 180°. Karenanya universal merupakan syarat ilmu yang keempat. Belakangan ilmu-ilmu sosial menyadari kadar ke-umum-an (universal) yang dikandungnya berbeda dengan ilmu-ilmu alam mengingat objeknya adalah tindakan manusia. Karena itu untuk mencapai tingkat universalitas dalam ilmu-ilmu sosial, harus tersedia konteks dan tertentu pula.

Untuk menjaga objektivitas metode ilmiah dalam ilmu-ilmu sosial berlaku prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Ilmuwan harus mendekati sasaran kajiannya dengan *penuh keraguan* dan *skeptis*.
- b) Ilmuwan harus *objektif* yaitu membebaskan dirinya dari sikap, keinginan, kecenderungan untuk menolak, atau menyukai data yang dikumpulkan.
- c) Ilmuwan harus *bersikap netral*, yaitu dalam melakukan penilaian terhadap hasil penemuannya harus terbebas dari nilai-nilai budayanya sendiri. Demikian pula dalam membuat kesimpulan atas data yang dikumpulkan jangan dianggap sebagai *data akhir*, *mutlak*, dan *merupakan kebenaran universal* (Suparlan P., 1994).

Secara lebih detail, ilmu pengetahuan memiliki beberapa persyaratan. Pertama, setiap manusia memiliki hak dasar untuk mencari ilmu. Hak ini tidak dapat diganggu gugat. Hal ini berlaku pada siapa pun, terlepas dari kasta, kepercayaan, jenis kelamin dan usia. Kedua, metode ilmiah itu tidak hanya pengamatan atau eksperimentasi akan tetapi juga teori dan sistematisasi. Pengetahuan mengamati fakta, mengklasifikasi kannya sebagai dasar untuk menyusun teori. Ketiga, ilmu pengetahuan itu jelas dan terbukti berguna dan berarti, baik untuk tingkat individu maupun tingkat sosial. Aspek ini tidak perlu untuk diperdebatkan lagi.

Persyaratan ilmu pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan itu memiliki dimensi universal dan misi mendasar, yaitu kemanusiaan. Manusia memang seharusnya menjadi titik orientasi dan tujuan pengembangan ilmu pengetahuan. Penghargaan terhadap manusia menjadikan ilmu pengetahuan dapat berjalan berdasarkan nilai-nilai fundamental kemanusiaan. Ilmu pengetahuan yang mengabaikan—apalagi melepaskan—terhadap nilai-nilai kemanusiaan memiliki konsekuensi pada munculnya berbagai eksek negatif pada kemanusiaan. Aspek semacam inilah yang seharusnya menjadi perhatian kalangan ilmuwan dalam pengembangan ilmu pengetahuan (C.A. Kadir, 1989: 10).

c. Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Strategi pengembangan ilmu pengetahuan menjadi tugas pokok seorang ilmuwan. Ilmuwan tidak akan disebut sebagai ilmuwan sejati jika tidak mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang menjadi bidang dan pokok kajiannya. Justru ketika aktivitasnya tidak melahirkan perspektif baru, teori baru dan temuan-temuan baru maka posisinya sebagai ilmuwan layak untuk dipertanyakan. Ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang itu. (Afan Gaffar, 1996: 108-110)''.

Secara ontologis, ilmu pengetahuan memiliki dua dimensi. Pertama, dimensi struktural. Dimensi ini menyatakan bahwa ilmu pengetahuan itu haruslah mengandung unsur-unsur: objek sasaran untuk diteliti yang disebut *gegenstand*. *Gegenstand* ini terus-menerus dipertanyakan tanpa mengenal titik henti, alasan dan data-data tertentu dalam mempertanyakan *gegen stand* tersebut. Setelah melalui proses tersebut hasil-hasilnya kemudian disusun dalam satu kesatuan sistem. Kedua, dimensi fenomenal. Pada dimensi ini ilmu pengetahuan menampakkan diri sebagai masyarakat.

Masyarakat yang dimaksudkannya adalah sekelompok elit yang dalam kehidupannya sangat patuh pada kaidah-kaidah ilmiah. Kaidah-kaidah ilmiah yang dimaksudkan adalah universalisme, komunalisme, *disinterestedness* dan skeptisme yang terarah dan teratur (*organized scepticism*). Di samping itu, ilmu pengetahuan juga menampakkan diri sebagai proses dan sebagai produk. Ilmu pengetahuan dan teknologi melahirkan atau menciptakan kebutuhan-kebutuhan baru bagi manusia, yaitu sarana kemudahan. Sarana kemudahan diciptakan manusia dengan usaha yang sangat besar dan dengan susah payah, namun hasilnya membuat banyak orang menjadi amat dan semakin tergantung kepadanya sehingga ketika fasilitas teknologi tidak tersedia banyak manusia merasa tidak dapat melakukan hal-hal yang menjadi tugasnya. Sementara itu, sarana-sarana itu memerlukan banyak persyaratan untuk pengadaan dan perawatannya (Imam Syafi'ie, 2000: 215).

Dalam kerangka pengembangannya, ilmu pengetahuan harus memiliki landasan filosofis yang kokoh. Ilmu pengetahuan yang dipelajari dan dikembangkan akan menjadi acuan dalam pemikiran, sikap, perilaku dan aplikasi kehidupan masyarakat luas. Pada perspektif inilah, ilmu pengetahuan yang dikembangkan harus dipahami dalam kerangka sistem yang utuh. Keutuhan sistem ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), dengan didukung oleh moralitas dan perilaku ilmiah, dapat menjamin pemberdayaan Iptek secara berkeadilan sebagai jalan menuju hidup dan kehidupan yang berkeeseimbangan.

3. Implikasi Penggunaan Internet Terhadap Pengembangan Ilmu pengetahuan.

Jalan hidup dan kehidupan yang berkeselimbangan harus terus-menerus diusahakan dan diperjuangkan. Ia tidak akan datang dengan sendirinya dan dengan begitu saja. Ilmu pengetahuan yang keberadaan dasarnya untuk kepentingan manusia terutama dalam memperbaiki hidup dalam rangka meningkatkan serta mencapai kebahagiaan dan ketenangan hidup, dalam realitasnya justru menghadirkan berbagai persoalan. Ilmu pengetahuan sekarang ini, kata Soedjatmoko, berhadapan dengan pertanyaan pokok tentang jalan yang harus ditempuh selanjutnya (Soedjatmoko, 1983: 203).

Pertanyaan itu sebenarnya berkisar pada ketidakmampuan manusia mengendalikan ilmu pengetahuan dan teknologi itu. Pertanyaan-pertanyaan mengenai dirinya sendiri, mengenai tujuan dan mengenai cara-cara pengembangannya, tidak akan dapat dijawab oleh ilmu pengetahuan tanpa menoleh pada patokan-patokan mengenai moralitas, makna dan tujuan hidup manusia, termasuk apa yang baik dan apa yang buruk bagi manusia modern. Patokan-patokan itu ternyata berakar pada agama (A. Khudori Sholeh, 2002: 7).

Pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia menjadi kebutuhan mutlak. Ilmu pengetahuan adalah kunci penting yang mengantarkan ke arah kemajuan hidup. Jika ilmu pengetahuan di berbagai bidang kehidupan dapat terus tumbuh dan berkembang secara produktif maka kemajuan kehidupan secara umum akan dapat tercapai.

Pemikiran tentang pengembangan ilmu pengetahuan harus terus-menerus disosialisasikan dan dilakukan karena menjadi kebutuhan mendasar bagi kemajuan Indonesia. Selama ini pengembangan ilmu pengetahuan sesungguhnya sudah dilakukan, tetapi sifatnya parsial dan belum menjadi gerakan nasional. Karena itulah, sosialisasi dan gerakan secara luas penting untuk terus disuarakan. Selama ini pengembangan ilmu pengetahuan di

Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangannya adalah birokratisasi. Bukan rahasia jika birokratisasi merambah berbagai bidang kehidupan di Indonesia, termasuk bidang yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Saat ilmuwan dan ilmu pengetahuan terjatuh dalam birokratisasi maka kecil kemungkinan untuk berkembang. Birokratisasi menghambat kinerja eksplorasi ilmu pengetahuan (Maftukhin dalam Jurnal El-Harakah, Edisi 57, Tahun XXII, Desember 2001-Februari 2002, h. 7).

Dalam perkembangannya, ilmu merupakan bagian yang tidak terpisah dari aktivitas manusia. Hal ini terjadi semenjak zaman Yunani Kuno sampai era sekarang ini. Kegiatan ilmu ini berlangsung secara dinamis sesuai dengan konteks sosial budaya yang ada. Masyarakat yang perkembangan ilmunya produktif biasanya maju dan cepat berkembang.

Sementara masyarakat yang perkembangan ilmunya lambat biasanya tertinggal. Kunci penting yang menentukan perkembangan ilmu adalah ilmuwan. (The Liang Gie, Pengantar Filsafat Ilmu (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 94. Ilmuwan itu memiliki karakteristik unik. Bisa jadi antara satu ilmuwan dengan ilmuwan yang lainnya memiliki karakteristik yang tidak sama. Orientasinya bisa jadi juga berbeda. Titik pokok aktivitasnya memang dunia ilmu, tetapi ilmu tersebut bisa digunakan sesuai dengan kepentingan ilmuwan. Ada yang menggunakannya untuk kepentingan idealis berupa pengembangan ilmu, namun ada juga yang menggunakannya untuk kepentingan yang lain, seperti eksistensi diri, ekonomi, budaya, dan bahkan politik.

Idealnya seorang ilmuwan memang menekuni dunia keilmuan secara serius. Ilmuwan semacam ini bisa disebut sebagai ilmuwan sejati. Ilmuwan sejati menjadikan ilmu sebagai media untuk membangun keluhuran nilai-nilai kemanusiaan. Ia selalu berusaha memposisikan kemanusiaan dalam kondisi dialogis yang dilakukan atas dasar saling pengertian dengan realitas yang ada di sekelilingnya. Dialog dilakukan dalam kerangka emansipasi, bukan penguasaan.

Tak bisa dipungkiri lagi, kini penggunaan internet sudah menjadi faktor penting interaksi antar manusia. Khususnya mahasiswa. Namun dengan adanya layanan internet ini, menjadikan seseorang terlalu terbuka akan dirinya di hadapan orang lain atau pun dengan orang yang belum dikenalnya, khususnya mahasiswa. Di tambah lagi dengan munculnya *smartphone* yang menyediakan kebebasan ber-*social media* dan *provider* yang menyediakan murahnya layanan *social media* (Yazid Basthomi: 2015).

Pada awalnya pengembangan keilmuan, baik ilmu pengetahuan umum maupun agama melalui penelitian dan penulisan karya ilmiah berupa buku. Pada mulanya buku dan hasil penelitian merupakan karya tulis ilmiah yang ditulis dengan menggunakan referensi buku cetak, yang tentunya mereka pasti membaca dan memahami baru menentukan sebuah gagasan atau idea apa yang mau dituangkan dalam tulisannya terlebih dahulu, namun setelah keberadaan internet dosen dan mahasiswa dalam mengerjakan tugas khususnya yang berkaitan dengan pengembangan ilmu, seringkali mencari referensi buku elektronik, makalah, jurnal, dan hasil penelitian dari internet lewat *google+*. atau langsung mencari topic yang dibutuhkan kemudian di ambil sebagai refensi. Namun kadang-kadang internet juga membawa dampak negative karena membuat motivasi belajar mahasiswa rendah. Hal tersebut terlihat dari pola berpikir, pola analisis terhadap masalah rendah, itu menunjukkan bahwa mahasiswa malas membaca buku.

Mahasiswa pada dasarnya perlu diposisikan sebagai *young scholars* yang sedang memasuki dunia baru dalam komunitas diskursus akademis yang telah memiliki dan selalu membentuk kebiasaan-kebiasaan atau norma - norma. Norma- norma inilah yang menjadi bahan pemahaman yang perlu diketahui oleh mahasiswa. Dan norma-norma ini perlu lebih dahulu dipahami oleh pembimbing. Namun demikian perlu pula disadari bahwa meski mahasiswa harus mengerjakan tugas kuliah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, sangat mungkin belum memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman yang utuh tentang penulisan karya ilmiah ini, namun mereka adalah pembelajar dewasa yang perlu diposisikan sesuai dengan

karakteristiknya. Pembelajar dewasa, khususnya pada abad 21 ini perlu menunjukkan kemandirian. Dengan demikian, posisi mahasiswa adalah mereka yang belajar dan sekaligus mereka yang mengkreasi pengetahuan yang akan berguna untuk diri mereka sendiri dan berkontribusi kepada masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Sebagaimana lazimnya penelitian kualitatif, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, tetapi lebih berorientasi pada pengembangan dan pengetahuan baru yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian (Bogdan.R.C., & Biklen, 1982).. Pendekatan penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui permasalahan yang kompleks dari objek yang diteliti, mengetahui yang terjadi secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis dan berdasarkan fakta dilapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif artinya penelitian ini berusaha mengungkapkan secara obyektif dan sistematis fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti di lapangan berkaitan dengan masalah implikasi penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Proses penelitian ini dimulai dengan eksplorasi yang kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data yang terseleksi dan terfokus pada (1) Jenis-Jenis layanan internet yang digunakan mahasiswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan. (2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan (3) Implikasi atau dampak positif dan negative penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah IAIN Jember. Tepatnya berada di jalan Mataram nomer 1 Mangli Jember. Telpon (0331) 487550, Fax. (0331) 472005

Kode Pos: 68136. Website:iain-jember.ac.id-E-mail:iainjember@gmail.com.

Penentuan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. IAIN Jember saat ini merupakan perguruan tinggi yang diminati masyarakat khususnya di wilayah timur propinsi Jawa Timur, karena IAIN Jember memiliki 25 Program Studi, diantaranya ada program studi umum yang menjadi minat masyarakat khususnya mahasiswa yaitu Prodi Perbankan Syari'ah, Prodi KPI, Prodi Ekonomi Islam, Prodi Akhwalus Syakhsyiyah, Prodi Tadris IPA, Tadris Matematika, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Biologi, IPS, dan lain-lain.
- b. IAIN Jember memiliki program studi Manajemen Pendidikan Islam yang linier mulai sarjana strata 1 (S.1), Magister (S.2) dan Doktor (S.3).
- c. IAIN Jember dalam proses alih status menjadi Universitas Islam Negeri Jember.
- d. IAIN Jember sudah memiliki jaringan internet yang cukup representatif bagi sivitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga administrasi) untuk mengakses semua data atau referensi kuliah yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Subyek Penelitian

Mengingat jumlah mahasiswa yang cukup banyak sekitar 10 ribu mahasiswa lebih, maka tidak semua subyek penelitian ini dapat dijadikan informan. Oleh karena itu, ditentukan sebagian dari subyek penelitian sebagai sampel penelitian.

Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2002 : 128) "Sampling bertujuan" (*purposive sampling*) adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti karena peneliti mempunyai pertimbangan dan tujuan tertentu. Tehnik pengambilan sampel ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya dan cukup valid serta sesuai dengan fokus penelitian.

Sedangkan informan kuncinnya (*key informant*) adalah dosen dan mahasiawa IAIN Jember, Kemudian untuk kelengkapan data dan verifikasi keabsahan data juga sangat diperlukan informan seperti pimpinan IAIN, dan pimpinan fakultas. Dengan demikian diharapkan data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Data dan Sumber Data.

Jenis data yang digali dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong (2000 : 112-116) menyebutkan bahwa data kualitatif adalah “lebih banyak bersifat kata-kata baik lisan maupun tulisan, juga tindakan selebihnya berupa dokumen, arsip dan foto”. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan implikasi penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini berupa :

- a. Sumber data primer terdiri dari: hasil wawancara dengan segenap pimpinan IAIN, pimpinan fakultas, dosen, dan mahasiswa.
- b. Sumber skunder terdiri dari : dokumen, arsip, foto, dan catatan lain yang berhubungan dengan focus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) wawancara mendalam (*indepth interview*) (2) observasi partisipan (*participant obsevation*), dan (3) studi dokumentasi.

Wawancara mendalam merupakan suatu percakapan bermakna yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh interviewer kepada interviewee, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat, persepsi, perasaan pengetahuan, pengalaman, dan penginderaan (Nasution, 1996 : 80). Wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk memperoleh data secara umum dan luas tentang hal-hal yang menonjol, penting dan menarik untuk diteliti lebih mendalam yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Observasi partisipan yaitu suatu observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi (Riyanto, 1996 : 79). Dalam penelitian ini observasi partisipan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengamati peristiwa yang terjadi dilapangan dan dilaksanakan oleh subyek-subyek yang ada dilokasi dan mengembangkan pemahaman terhadap latar belakang sosial yang kompleks

yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di dalam setting, khususnya yaitu fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, catatan-catatan seorang guru, kepala sekolah, dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data skunder yang berkaitan dengan arsip, dokumen atau catatan program kegiatan, dari dosen, mahasiswa, dan lain-lain yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dan data ini dimanfaatkan sebagai perlengkapan dan penunjang data primer sehingga memperoleh data yang utuh, komprehensif dan berkualitas.

F. Analisis Data

Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang penyelidikannya tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Menurut Miles & Huberman (1992), tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis dan faktual, dan analisisnya dilakukan dengan model interaktif melalui tiga jalur yaitu (1) penyajian data, (2) pengorganisasian dan reduksi data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga cara tersebut merupakan alur kegiatan analisis yang memungkinkan data menjadi bermakna.

Pengorganisasian dan reduksi data, dilakukan dengan cara memilah-milah data, membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus, menulis memo dan menginterpretasi data sehingga diperoleh temuan-temuan penelitian yang bermakna. Dari masing-masing tahapan tersebut tidak semuanya digunakan dalam penelitian ini, akan tetapi hanya beberapa tahapan saja, yang dianggap sesuai dengan variabel yang dibutuhkan dalam fokus penelitian. Sedangkan data yang tidak diperlukan di buang (reduksi).

Penyajian data merupakan paparan hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi non partisipan, dan dokumentasi, yang

disajikan dalam bentuk narasi, prosesnya dilakukan setelah data diperoleh dan ditemakan jelas maknanya seperti misalnya, data tentang: (1) jenis-jenis layanan internet yang digunakan mahasiswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan (3) dampak positif dan negative penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember.

Penarikan kesimpulan/verifikasi maksudnya analisis data dilakukan secara terus menerus baik selama maupun sesudah pengumpulan data, guna penarikan kesimpulan yang dapat menggambarkan suatu pola tentang suatu peristiwa-peristiwa yang terjadi. Peneliti dapat membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka. Kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah pengumpulan data serta metode pencarian ulang yang digunakan berdasarkan formulasi-formulasi yang sekaligus menjadi kesimpulan sementara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria sebagaimana yang ditemukan oleh Lincoln dan Guba dalam Moleong (2000 : 173), yaitu ; (1) kredibilitas, (2) transferabilitas, (3) depensabilitas, dan (4) konfirmabilitas. Namun dalam penelitian ini hanya digunakan dua dari empat kriteria tersebut yaitu:

a) Kredibilitas

Kredibilitas merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dan kepercayaan dari data dan informasi yang dikumpulkan harus sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan (Nasution, 1988). Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengecekan dari tujuh teknik yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985), yaitu (1) Triangulasi, dan (2) diskusi teman sejawat.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; sumber data dan metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan melalui informan satu

kemudian dikroscek dengan informan yang lain. Sedangkan triangulasi metode adalah dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan melalui metode tertentu dikroscek dengan data atau informasi yang dikumpulkan melalui metode lain.

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan cara membicarakan data atau informasi dan temuan-temuan penelitian dengan teman sejawat. Semasa dilapangan peneliti akan berusaha mendiskusikan hasil penggalian data atau informasi dengan sesama orang yang berkompeten dalam bidang IT.

b) Konfirmabilitas

Konfirmabilitas merupakan kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan data yang dihimpun melalui pelacakan data dan informasi dengan cara penelusuran (*audit trail*). Teknik ini digunakan untuk melihat tingkat konfirmabilitas antara temuan yang diperoleh dengan data pendukungnya. Teknik ini dilakukan dengan cara mencocokkan temuan-temuan dalam penelitian dengan data yang telah dikumpulkan sebagai pendukung. Jika temuan-temuan dalam penelitian ini memenuhi syarat. Namun sebaliknya, jika hasilnya tidak koheren, maka dengan sendirinya temuan dalam penelitian ini dinyatakan gugur, dan sebagai tindak lanjut peneliti harus turun ke lokasi lagi untuk mengadakan pengumpulan data hingga memperoleh data yang sesungguhnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong (2000) mengemukakan bahwa penelitian itu melalui beberapa tahapan yaitu : (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulisan laporan.

- 1) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada dosen yang lebih senior, menghubungi lokasi penelitian, menyusun proposal penelitian, diajukan ke LP2M,

setelah ada pengumuman baru seminar proposal penelitian, bila diterima kemudian penandatanganan kontrak dan mengurus surat izin penelitian.

- 2) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data dan pencatatan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi.
- 3) Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode, pengecekan anggota, dan diskusi teman sejawat, serta memberi makna.
- 4) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, dan penjilidan kemudian pengumpulan laporan hasil penelitian.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Jenis-Jenis Layanan Internet yang Digunakan Mahasiswa IAIN Jember Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Melihat perkembangannya saat ini, internet merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat luas. Bukan lagi barang mewah, internet sekarang sudah mudah didapat / diakses. Berbagai pekerjaan ataupun kebutuhan dapat dengan mudah diselesaikan melalui internet. Layanan – layanan yang ada di internet memang sangat membantu, terlebih lagi tidak hanya satu jenis layanan, di internet banyak layanan yang siap membantu kebutuhan netizen. Internet bukan hal yang aneh, mewah ataupun baru di dunia masa kini. Internet sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari kita semua. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan internet salah satunya adalah untuk mengerjakan pengembangan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama. Bagi mahasiswa layanan internet bisa digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas akademik terutama yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah yang berupa pembuatan makalah, jurnal, penulisan skripsi, tesis, dan disertasi kebanyakan mengambil referensi dari internet baik yang berupa E-books, makalah, jurnal, dan lain-lain. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Siti Aisyah mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam semester 9 sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran setiap dosen pasti memberi tugas baik itu tugas individu maupun tugas kelompok dan tugas tersebut kebanyakan berupa pembuatan makalah. Untuk pembuatan makalah saya sering menggunakan layanan internet yang berupa (1) google, (2) google scholarship, (3) plator (donwlode), (4) Elearning Books, (5) E-Journal, dan (6) youtube, dan lain-lain. (Wawancara, Senin, 16 Oktober 2017).

Senada apa yang diungkapkan oleh Siti Aisyah, Rustin mahasiswa prodi MPI semester 7 juga menyampaikan sebagai berikut:

Dalam pengembangan keilmuan khususnya berkaitan dengan tugas pembuatan makalah saya sering menggunakan layanan internet (1) google, (2) IPI yaitu semacam blok namun itu hanya untuk mencari penelusuran materi saja kemudian saya lanjutkan mencari bukunya karena kalau langsung blok tidak boleh digunakan untuk rujukan karya tulis ilmiah, (3) E-Books, E-Journal, E- Skripsi/Tesis, itu saya gunakan untuk mencari judul-judul skripsi dan hasil penelitian skripsi untuk kajian penelitian terdahulu (Wawancara, Senin, 16 Oktober 2017).

Sedangkan Widatul Maghiroh mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) semester tujuh mengungkapkan sebagai berikut:

Ketika saya mendapatkan tugas atau bahkan tidak mendapatkan tugas pun saya sering menggunakan layanan internet untuk menambah wawasan khususnya ilmu pengetahuan baik itu ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama melalui layanan internet diantaranya: (1) blok untuk langkah awal biasanya saya mencari di blok dulu namun selanjutnya saya mencari melalui makalah, (2) Morareve karena dengan layanan ini saya bisa mencari informasi apa saja yang saya inginkan, dan (3) E-books, E- Journal dengan layanan tersebut saya bisa mencari topic-topik yang sesuai dengan topic tugas yang diberikan oleh dosen (Wawancara, Kamis, 19 Oktober 2017).

Tiga hasil wawancara tersebut diatas sesuai dengan hasil observasi peneliti ketika mengajar kemudian memberikan tugas membuat makalah kepada mahasiswa dan harus presentasi, saya cek makalahnya kebanyakan penulisan karya tulisnya mengambil materi referensinya dari internet adakalanya yang mengambil dari blok, adakalanya yang mengambil dari makalah, adakalanya mengambil dari jurnal. Bahkan ada juga yang tidak mencantumkan daftar referensinya, dan adakalanya yang persis dari makalah yang ada di internet. Jika makalah persis dengan yang ada di internet biasanya diskusi saya pending kemudian satu kelompok saya ganti tugas untuk meresum buku dengan di tulis tangan. (Observasi, 20 Oktober, 2017 di kelas A.1 semester 3 mata kuliah pengembangan kurikulum PAI)

Sedangkan Bapak Irvan Dosen tetap non PNS dari Prodi PGMI dalam wawancara menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan terutama dalam mengerjakan tugas dari dosen biasanya mahasiswa menggunakan layanan internet sebagai berikut: (1) Email karena kadang-kadang saya memerintahkan mengumpulkan tugasnya memalui Email, (2) WA dengan layanan ini mahasiswa bisa belajar apa saja baik dari dosen dari teman dari orang tua maupun kolega karena tulisan yang ada di WA juga banyak yang positif yaitu berisi ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama, dan (3) Youtube; saya dan juga mahasiswa sering menggunakan layanan ini baik yang positif maupun yang negative, karena dengan youtube kita bisa mendapatkan informasi apa saja mulai dari berita politik, ekonomi, selebriti, kesehatan, dan lain-lain (Wawancara, Senin, 23 Oktober 2017)

Selanjutnya Fakhriyatus Sofa Alawiyah mahasiswa S2 prodi PAI menyatakan sebagai berikut:

Dalam segala hal saya selalu menggunakan layanan internet baik itu dalam mengerjakan tugas kuliah atau mengerjakan tesis dan bahkan dalam mencari materi-materi mengajar les anak didik saya. Adapun jenis layanan internet yang pernah saya gunakan yaitu (1) geogle book, ini saya gunakan kalau saya tidak mendapatkan buku referensi di perpustakaan atau bahkan mencari buku di took buku tidak menemukan, (2) geogle scholar, (3) youtube, (4) morarev jika saya mencari jurnal tesis, disertasi, dan (5) insiklopedi (Wawancara, Selasa, 17 Oktober 2017).

Senada apa yang dikemukakan oleh Fakhriyatus Saafa Alawiyah, Bapak Syuhud mahasiswa pascasarjana S.3 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam mengungkapkan dalam wawancara sebagai berikut;

Dalam kehidupan baik itu dalam melaksanakan tugas sebagai dosen, terutama sebagai mahasiswa S.3 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Jember, saya menggunakan jenis layanan internet sebagai berikut: (1) Google.com digunakan untuk masuk pada: (a) Perpustakaan nasional. Ini bisa dilakukan karena saya menjadi anggota perpusnas dengan cara daftar terlebih dahulu dengan menggunakan no KTP. Di perpusnas ini banyak yang bisa kita akses baik jurnal international maupun E-Book, dengan koleksi buku-buku yang ada, (b) OPAC yang merupakan jaringan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Kita menggunakan ini untuk melacak literature yang ada di perpustakaan di sebuah perguruan tinggi yang dimaksud, dan (c) pqdopen.proquest.com. Layanan ini digunakan untuk melacak disertasi-disertasi terbaru di luar negeri yang terkait dengan tema yang

kita butuhkan, (d) berkomunikasi dengan jaringan percetakan baik dalam maupun luar negeri sehingga kita dapatkan buku-buku yang kita butuhkan. (Wawancara, Sabtu 9 Desember 2017)

Nurul Hidayati mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) semester 7 mengatakan sebagai berikut:

Dalam keperluan apa saja, saya menggunakan layanan internet sebagai contoh dalam hal kesehatan kalau sakit flu, batuk dan badan panas maka saya cari di internet melalui layanan (1) browsing, (2) blok, (3) Gambar – mesing pencari situs, (4) geogle, bahkan dalam keperluan resep masakan saya mencarinya lewat internet, terutama dalam hal mencari referensi atau materi yang dianjurkan oleh dosen sampai dengan semua tugas yang diberikan oleh dosen dan yang baru saja saya lakukan adalah mencari judul-judul skripsi pertama kali saya mencarinya lewat internet baru nanti mencari buku diperpustakaan kalau tidak ketemu baru mencari di toko buku (Wawancara, Selasa 7 Nopember 2017).

Rosi dan Nikmah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 7 mengatakan sebagai berikut:

Dalam mengembangkan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama, bahkan untuk pengembangan keterampilan kami berdua sering menggunakan layanan internet seperti ; (1) melalui browsing, (2) geogle crom untuk mencari materi mata kuliah atau mengerjakan tugas pembuatan makalah, (3) yutobe untuk mencari materi yang berkaitan dengan strategi pembelajaran, (4) skripsi ounline untuk mencari judul-judul skripsi dan mencari penelitian terdahulu, (5) jurnal online, (6) artikel online, dan (7) es breaking (Wawancara, Selasa 7 Nopember 2017).

Sinta mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) semester 7 menyampaikan sebagai berikut:

Kalau saya seringnya dalam mengerjakan tugas, atau menambah wawasan keilmuan, bahkan mencari materi perkuliahan sebagai pengayaan suka menggunakan layanan internet seperti: goegle mini, geogle crom, E-journal, dan E-books, dan blok. Karena dengan layanan tersebut mempermudah, mempersingkat waktu, dan biayanya murah cukup beli paketan internet 50 ribu untuk waktu satu bulan sudah bisa digunakan apa saja contohnya WA, Face books, Twiter, Broshing, Istagram, lihat film dan lain-lain (Wawancara, Selasa 7 Nopember 2017) .

Tri Cahyo mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam (MPI) semester 3 menyatakan sebagai berikut:

Sebagai mahasiswa tentunya mengikuti dan mentaati semua perintah dan anjuran dosen ketika mahasiswa mengikuti proses pembelajaran di kelas setiap dosen memberikan tugas bermacam-macam adakalanya memberikan tugas individu membaca buku dan merangkumnya satu buku dengan cara di tulis tangan adakalanya hanya memberikan tugas kelompok saja yaitu membuat makalah namun ada dosen yang menganjurkan referensi minimal dari buku 3 dan boleh dari internet namun yang berupa makalah, atau jurnal, ada juga yang memberikan tugas mencari materi dari internet yang berkaitan dengan pokok bahasan yang mau dibahas minggu depan untuk pengayaan materi atau pengembangan wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang berkaitan dengan materi yang dibahas pada hari tersebut. Adapun jenis layanan internet yang saya gunakan biasanya (1) google croom, (2) mozila, (3) yahoo, (4) opera mini, (5) use brosher, (6) google scholar, (7) yutobe. Kesemua program tersebut saya gunakan untuk broshing mencari materi, makalah, mencari E-book, E-journal atau mencari tambahan pertanyaan dan jawaban ketika diskusi.(Wawancara Selasa, 21 Nopember 2017).

Sedangkan Bu Sri Lumatus Saadah dosen Fakultas Syari'ah sekaligus wakil dekan 2 dan Bu Busriyati dosen Fakultas Syariah sekaigus kajur AS mengungkapkan sebagai berikut:

Berkaitan dengan jenis-jenis penggunaan layanan internet yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya melalui penulisan karya ilmiah yang berupa tugas pembuatan makalah dan penulisan skripsi biasanya paling banyak menggunakan jenis google untuk browshing mencari tambahan materi. Namun kadang-kadang tidak hanya tambahan materi bahkan makalah yang ada di internet itu diambil persis tanpa di edit sedikitpun tinggal di copy paste begitu saja. Untuk itu tugas dosen adalah harus selalu mengecek makalah yang mau dipresentasikan mahasiswa, dan wajib memberikan tugas makalah dengan referensi buku minimal 5 baru tambahannya boleh dari internet (Wawancara, Senin 13 Nopember 2017).

Dari hasil wawancara, observasi, dan dikuatkan dengan dokumentasi tersebut di atas bisa diambil kesimpulan sementara bahwa jenis-jenis penggunaan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut: (1) google.com. digunakan untuk masuk pada perpustakaan

nasional, jurnal internasional, dan E-book, kemudian OPAC, yaitu jaringan untuk melacak literature yang ada di perpustakaan di seluruh perguruan tinggi, dan *Pqdtopen.proques.com*. layanan ini untuk melacak disertai-disertasi terbaru di luar negeri, (2) Google scholar. Jaringan ini untuk browsing atau mengakses jurnal-jurnal international sehingga mendapatkan informasi ilmu pengetahuan terbaru melalui hasil research dalam bentuk artikel jurnal. blog untuk langkah awal mencari materi, browsing melalui geogle, (3) plastor (donwlode), (4) Elearning Books, (5) E-Journal, (6) yutube, (7) Twiter, (8) Istagram, (9) Email, (10) skripsi ounline untuk mencari judul-judul skripsi dan mencari penelitian terdahulu, (11) artikel online, (12) gambar – mesin pencari situs, (13) es breaking. (14) gambar – mesin pencari situs, (15) Friendster dan face book, (16) teleconference, dan (17) Milis, kependekan dari Mailing List adalah layanan diskusi di internet.

2, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa IAIN Jember Menggunakan Layanan Internet dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Banyak Faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, sebagaimana yang dikemukakan ustadhah Fakhriyatus Sofa Alawiyah mahasiswa pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus Pembina pesantren putrid “Ar-Roudloh” Mangli Kaliwates Jember dalam wawancara mebgubgkapkan sebagai berikut:

Ada banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah (1) kadang-kadang mencari referensi buku diperpustakaan yang sesuai dengan dianjurkan dosen tidak menemukan, kemudian mencari di took buku sulit untuk menemukannya, walaupun toh ada biasanya buku tersebut tahunnya lama, (2) karena internet memberikan kemudahan dalam mencari materi dan refernsi, (3) di layanan internet itu lengkap semua informasi yang dicari dapat dipastikan ada, dan (4) di internet disediakan layanan yang bervariasi dan mudah diakses misalnya layanan geogle, geogle book, geogle scholar, yutobe, E- books, E- journal, dan lain-lain (Wawancara, Selasa 17 Oktober 2017).

Pernyataan ustadzah Fakhriyah ditambahkan oleh Ayu Karomatul Azizah santri pondok putri “Ar-Roudloh” dan sekaligus mahasiswa IAIN Jember prodi Ilmu Al-Qur’ an dan Tafsir Hadits Fakultas Usuluddin sebagai berikut:

Ketika saya mendapatkan tugas dari seorang dosen yang berupa pembuatan makalah atau menelaah sebuah kitab tafsir dan hadits, maka langkah awal saya pasti mencari kitab ke perpustakaan namun seringkali mendapatkan kitab tafsir dan hadits yang asli sedangkan yang terjemah belum ada, padahal saya belum mampu menerjemahkan kitab secara sempurna. Untuk itu langkah berikutnya saya mencari kitab Tafsir dan Hadits di toko buku Gramedia, Toga, Toko buku dan kitab Pesantren, dan di toko yang lain namun saya juga belum menemukan kitab yang ada terjemahannya. Langkah terakhir biasanya saya cari di internet melalui google jika tidak cari di google books, jika tidak ada cari di google scholar, bahkan kadang-kadang cari di youtube (Wawancara, Selasa 17 Oktober 2017).

Bu Sofhatin Humaidah dosen Bahasa Inggris mahasiswa dalam mengembangkan wawasan keilmuandan pengetahuan baik itu pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Mahasiswa sekarang sukanya mengambil jalan pintas, karena mereka ingin cepat mendapatkan informasi, tidak mau capek-capek, tidak mau yang sulit-sulit, dan suka berpikir instan, inginnya efisien dan efektif dalam menyelesaikan tugas yang diberikikan dosen maka menggunakan layanan internet merupakan jalan yang terbaik, yang termurah, dan yang termudah (Wawancara, Rabu 15 Nopember 2017).

Apa yang dikemukakan Ibu Shofkhatin Humaidah diperkuat oleh Bapak Hafih selaku wakil dekan III Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember, dalam wawancara mengatakan sebagai berikut:

Pengembangan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama pada era globalisasi dan era informasi saat ini banyak dipengaruhi (1) teknologi dan informasi khususnya dunia maya bukan melalui teori lagi, (2) factor perkembangan zaman, (3) ilmu pengetahuan tidak tersembunyi lagi namun sudah terbuka dan bisa dipelajari melalui layanan internet. (Wawancara, Selasa 15 Nopember 2017)

Kemudian Ibu Ittihad dosen tetap non PNS mengemukakan hal yang berbeda berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut:

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa biasanya berupa penulisan karya tulis ilmiah baik itu penulisan makalah, Jurnal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Dalam hal ini mahasiswa (1) tidak mau capek-capek mencari buku di perpustakaan atau membeli buku yang harganya mahal, mereka maunya yang efisien dan efektif dalam mengerjakan tugas dengan cara mencari referensi melalui layanan internet, (2) Keterbatasan buku di perpustakaan IAIN baik yang di pasca maupun yang perpustakaan umum, (3) kebanyakan buku di perpustakaan tahunnya sudah cetakan lama, padahal anjuran dalam penulisan karya ilmiah adalah minimal terbitan buku, jurnal, tesis, disertasi adalah yang tahun 5 tahun sampai dengan sekarang (Wawancara, Selasa 17 Oktober 2017).

Sinta mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) semester 7 mengatakan sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah (1) mempermudah untuk mendapatkan informasi apapun baik ilmu pengetahuan, keterampilan, gambar, perekonomian, politik, kesehatan dan lain-lain, (2) mempersingkat waktu, menghemat tenaga dan uang, (3) tidak mendapatkan buku referensi di perpustakaan dan bahkan di took buku akhirnya menggunakan layanan internet, (4) untuk komunikasi baik lewat email, WA, fasebook, Twiter, telpon, video call, dan istagram (5) transfer materi lewat Email atau WA, (6) untuk hiburan, (7) internet marketing, dan (8) jual beli online (Wawancara, Selasa 8 Nopember 2017)

Sedangkan menurut Bapak Irvan dosen tetap non PNS prodi PGMI mengungkapkan sebagai berikut:

Factor-faktor yang menyebabkan mahasiswa menggunakan internet adalah karena (1) dosen ketika memberi tugas menganjurkan menggunakan referensi internet atau mengumpulkan tugasnya menggunakan E-mail, (2) karena buku-buku yang ada di perpustakaan terbatas dan bahkan tidak ada yang sesuai dengan referensi yang dianjurkan oleh, (3) factor malas : malas baca, malas cari buku, malas beli buku, (5) factor kultur atau budaya karena semua mahasiswa mnegggunakan internet dalam segala urusan terutama dalam mengerjakan tugas dari dosen (Wawancara Rabo, 9 Nopember 2017).

Menurut Wildatul maghfiroh mahasiswa prodi MPI semester 7 mengatakan sebagai berikut:

Factor yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah: “(1) tidak boleh pinjam buku di perpustakaan karena merupakan buku tandon, (2) mata kuliah manajemen sumber belajar dosennya mewajibkan menggunakan referensi internet, (3) internet lebih cepat, lebih mudah, lebih murah dari pada membeli buku untuk mengerjakan tugas dari dosen dan tentunya untuk tambahan pengetahuan” (Wawancara Kamis, 9 Nopember 2017).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Alfisah selaku ketua Perpustakaan IAIN Jember sekaligus sebagai klarifikasi dari alasan mahasiswa menggunakan internet kebanyakan mengungkapkan alasannya karena buku di perpustakaan itu terbatas yang berkaitan dengan referensi kuliah. Dalam hal ini Ibu Alfisah mengungkapkan sebagai berikut;

Alasan mahasiswa menggunakan layanan internet untuk pengembangan ilmu pengetahuan itu juga ada benarnya, namun tidak selamanya begitu. Karena pihak perpustakaan sebenarnya sudah berusaha setiap tahun merencanakan pengadaan yang sesuai dengan kebutuhan referensi mata kuliah sesuai dengan program studi masing-masing, namun ketika assessment kebutuhan dengan cara memberikan form kepada seluruh dosen prodi untuk mengisi nama judul buku, pengarang dan penerbit yang dibutuhkan banyak dosen yang tidak menyetorkannya kembali. Sehingga dengan keadaan seperti itulah akhirnya buku-buku yang ada di perpustakaan saat ini masih kurang dan masih belum memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen (wawancara, Senin 20. Nopember 2017).

Dari ungkapan Bu Alfisah, kemudian peneliti melihat ke tempat baca perpustakaan, kondisinya sebenarnya sih buku-buku referensi itu sudah ada namun tahun terbitnya saja yang memang banyak yang lama bahkan ada di bawah 2000-an. Untuk itu wajar saja jika mahasiswa suka menggunakan layanan internet referensi dalam membuat makalah, menulis skripsi, menulis jurnal, menulis Tesis, dan menulis Disertasi. Karena di internet baik itu makalah, jurnal, atau E- books selalu uptodate informasinya (Observasi, Senin 20 Nopember 2017).

Dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dikuatkan oleh dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah (1) internet mempersingkat waktu, lebih mudah untuk mencari materi atau referensi, dan lebih murah dari pada membeli buku, (2) materi di internet up to date, (3) karena kultur/budaya di era globalisasi setiap orang menggunakan internet jika tidak dianggap ketinggalan jaman, (4) memperingan beban karena mahasiswa selalu berpikir instan jika ada tugas pasti diselesaikan dengan penggunaan layanan internet, (5) tidak mendapatkan referensi buku di perpustakaan bahkan di took buku sekalipun, (6) internet juga bisa untuk hiburan menghilangkan kejenuhan dalam mengerjakan tugas, (7) internet bisa untuk komunikasi, untuk transfer data/materi, menghasilkan uang melalui internet marketing, juga bisa untuk WA, Face books, Instagram, dan Twiter.

3. Implikasi atau dampak Positif dan Negative Penggunaan Internet Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan Mahasiswa IAIN Jember.

Di era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transportasi semakin lebih cepat dan mudah. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif ataupun negatif. Dampaknya pun tidak terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas ke semua kalangan baik kalangan terpelajar maupun bukan kalangan terpelajar.

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya. Jejaring sosia lmerupakan suatu layanan dari sebuah cakupan sistem software internet yang memungkinkan

penggunanya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar. Situs jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja jaman sekarang adalah *facebook, friendster, My Space dan twitter*. Lalu, apakah situs jejaring sosial ini mendatangkan manfaat atau mendatangkan masalah baru dalam kehidupan? Tidak hanya kehidupan umum saja yang terkena dampak dari situs jejaring sosial, namun pengaruhnya mulai dirasakan dalam dunia pendidikan.

Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari situs jejaring sosial adalah mulai menurunnya motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Motivasi adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh siswa demi mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Jika motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran telah menurun, bagaimana prestasi belajar yang baik dapat dicapai? Kalau mahasiswanya asyik main *facebook, friendster, My Space dan twitter*. Untuk lebih rincinya dampak positif dan negative dari penggunaan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Dampak Positif

Menurut Bu Nur Ittihatul Ummah dosen tetap non PNS prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) mengatakan sebagai berikut :

Banyak dampak positif yang bisa diambil dari layanan penggunaan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan antara lain yaitu: (1) memberikan kemudahan dalam mencari referensi melalui google booka dan google scholar, dan (2) terbantu akan ketercepatan informasi yang ada, sehingga mudah untuk mengembangkan keilmuan, (3) menghemat waktu, biaya, dan tenaga (Wawancara, Jumat 17 Nopember 2017).

Ungkapan Bu Nur Ittihatul Ummah di kuatkan dan ditambahkan oleh Nur Sinta mahasiswa prodi MPI semester 7 mengungkapkan sebagai berikut:

Dampak positif penggunaan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah (1) mendapatkan literature yang up tp date, (2) menghemat waktu, tenaga dan dana, (3) bisa menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan: gaya selingkung penulisan karya ilmiah, dan model bahasa yang digunakan, (3) bisa melihat dan

membaca informasi yang up to date di dunia luas tentang perkembangan IPTEK dan seni (Wawancara Jumat 17 Nopember 2017).

Selain itu, Mohammad Yakin Asy'ari mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) mengatakan sebagai berikut;

Dampak positif penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan adalah (1) banyak mendapatkan informasi untuk bisa di baca dan dipelajari, (2) memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan yang tidak ada di buku, (3) menambah wawasan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama untuk bahan perbandingan dan bahan renungan, (4) mengurangi pengeluaran dana, dan (5) membuat mahasiswa bisa belajar otodidak atau belajar mandiri (Wawancara, Kamis 16 Nopember 2017).

Senada apa yang dikatakan oleh Mohammad Yakin Asy'ari, Ulil Manzilatul Adha dan Winda Leoni mahasiswa fakultas Dakwah program studi Manajemen Dakwah semester 3 mengungkapkan sebagai berikut:

Banyak sekali manfaat dan implikasi/dampak positif dari internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi kami yang memilih prodi manajemen Dakwah antara lain yaitu: (1) dalam membuat makalah kami selain menggunakan referensi buku yang kedua pasti mencari di internet melalui geogle, dan (2) jika ada tugas mencari materi dakwah dan praktek dakwah pasti kami mencari di Youtube, karena materinya selalu up todate sekaligus ada rekaman dan CD nya yang bisa di tiru gaya, model performen nya dalam berdakwah (Wawancara Rabo, 9 Nopember 2017).

Hal tersebut diatas, di amati sendiri oleh peneliti pada saat mengajar ketika pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan metode diskusi kemudian ketika sesi tanya jawab kebanyakan mahasiswa menjawab pertanyaan dari audien itu bertanya dulu melalui geogle kemudian menjawab sesuai dengan jawaban apa yang ada di internet. Hal tersebut di kuatkan dengan dokumen foto yang bisa dilihat pada lampiran 4 (Observasi, Rabo 15 Nopember 2017).

Bapak Syuhud mahasiswa pascasarjana program Doktor (S.3) program studi Manajemen Pendidikan Islam dalam wawancara mengungkapkan sebagai berikut;

Implikasi penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember adalah: (1) bisa menyelesaikan tugas tepat waktu dengan standart tulisan karya ilmiah yang akuntabel, 2) menambahk pengetahuan secara uptodate tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan seni, (3) membangun jaringan komunikasi baik dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang ilmu pengetahuan, (4) untuk bidang pengajaran kita bisa memberikan informasi ilmu pengetahuan terbaru kepada mahasiswa berdasarkan hasil research baik dalam maupun luar negeri. (Wawancara, Sabtu 9 Desember 2017).

Selanjutnya Ibu Siti Roudhotul Jannah selaku Wadek 1 fakultas Dakwah, mengatakan dalam wawancara sebagai berikut:

Implikasi penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa dakwah adalah dari sisi ilmu praksis : mahasiswa sangat diuntungkan karena banyak program pendukung keilmuan yang didapatkan dari mengakses internet; misalnya praktek mata kuliah pembuatan grafis dan gambar serta video bernada dakwah membutuhkan program youtube, sebagai distribusi hasil karya mahasiswa. Hasilnya dua minggu lalu dua mahasiswa Fakultas Dakwah juara pertama sejawa Timur pembuat video di Youtube (Wawancara, Kamis 23 Oktober 2017).

Ungkapan Ibu Siti Roudhotul Jannah dikuatkan oleh Bapak H. Nur Sholihin dalam wawancara beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Media online internet itu merupakan alternative dalam pengembangan ilmu pengetahuan disamping buku, internet juga bisa digunakan sebagai media coomunikasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, disamping ada opini dari mahasiswa membeli buku itu mahal lebih murah membeli paket internet bisa digunakan untuk segala macam kebutuhan tidak hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan saja melainkan bisa untuk jual beli online, hiburan, dan lain-lain, Di internet juga tersedia berbagai macam informasi dan informsinya selalu uptodate dari pada buku. Dan melalui penggunaan internet kita bisa mengakses apa saja sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Dan kita juga bisa nulis kemudian di posting itu manfaatnya lebih besar dan lebih luas karena bisa di baca oleh seluruh masyarakat yang ada di dunia, dari pada menulis buku terbatas, kecuali kalau buku online (Wawancara Kamis, 7 Desember 2017).

Selanjutnya bapak werek 1 IAIN Jember ke depan mempunyai program yang bekerjasama dengan Kepala Perpustakaan untuk membeli sebuah deteksi plagiarism untuk mengecek hasil karya tulis para dosen dan mahasiswa baik itu yang berupa buku, jurnal, laporan hasil penelitian, makalah dan lain-lain.

Selain itu, bapak wadek juga ke depan mempunyai program kegiatan workshop bagi dosen dan mahasiswa untuk penggunaan aplikasi internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui penulisan karya tulis ilmiah. Melalui anggaran DIPA dan politik will.

Pada saat ini bapak werek 1 mempunyai program kegiatan bina prestasi mahasiswa bagi mahasiswa yang memiliki prestasi di bidang keilmuan baik umum maupun agama yang diwadaai dalam sebuah kelompok kajian “Intelektual Mofment Communication” (IMC). Dan sudah membuah hasil yang cemerlang karena mahasiswa IMC sudah membuktikan prestasinya yaitu lomba debat ilmiah juara 2 nasional. (Wawancara, Kamis 7 desember 2017).

Dari hasil wawancara, observasi dan dikuatkan dengan dokumen tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak implikasi/positif penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut: : (1) bisa menyelesaikan tugas tepat waktu dengan standart tulisan karya ilmiah yang akuntabel, 2) menambah pengetahuan secara uptodate tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan seni, (3) membangun jaringan komunikasi baik dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang ilmu pengetahuan, (4) untuk bidang pengajaran kita bisa memberikan informasi ilmu pengetahuan terbaru kepada mahasiswa berdasarkan hasil research baik dalam maupun luar negeri. (5) sebagai alternative dalam pengembangan ilmu pengetahuan disamping buku, (6) sebagai media coomunikasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, (3) sebagai jual beli online, (7) hiburan dalam rangka menghilangkan penat dalam kehidupan, (8) sebagai media untuk mengakses apa saja sesuai dengan apa yang kita butuhkan, dan (9) bisa nulis kemudian di posting itu manfaatnya lebih besar dan lebih luas karena bisa di baca oleh seluruh masyarakat yang ada di dunia, dari pada menulis buku terbatas, kecuali kalau buku online.

2. Dampak Negatif

Farah Fitrotin Nufus mahasiswa Ushuluddin semester 3 mengungkapkan beberapa dampak negative dari penggunaan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan sebagai berikut:

Dampak negative penggunaan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut: (1) membuat mahasiswa malas membaca buku, malas membeli buku, malas menulis atau mengetik maunya tinggal copy paste saja, (2) adanya ketergantungan terhadap layanan internet semakin tinggi, (3) akuntabilitas terhadap keaslian karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa semakin menurun karna tidak jelas mana yang asli tulisan mahasiswa dan mana mengambil dari internet menjadi sulit untuk dideteksi, apalagi di Indonesia belum ada alat khusus untuk mendeteksi plagiarisme, (4) ada kecenderungan layanan internet digunakan untuk hal-hal yang nnegatif seperti pornografi, (5) membodohkan karena membuat mahasiswa tidak mau berusaha semaksimal mungkin dalam belajar, dan (6) Jika mahasiswa kurang memiliki dasar agama yang kuat, akan mudah terpengaruh dakwah-dakwah para ustadh dari aliran garis keras yang ada di youtube (Wawancara, Selasa 7 Nopember 2017).

Menurut Nur Ittihatul Ummah dosen prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) mengatakan sebagai berikut :

Dampak negative penggunaan internet dalam dalam pengembangan ilmu pengetahuan yaitu; (1) adanya plagiarisme karena banyak orang mengambil tulisan orang lain tidak mau mencantumkan sumber aslinya, (2) mahasiswa menjadi malas belajar, malas baca, malas menulis/mengetik tinggal copy paste saja, (3) adanya budaya ketidak jujuran dalam budaya akademik, (4) pembodohan karena mahasiswa menjadi tidak mau berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya. Rata-rata mereka berpikir pendek untuk cepat selesai tugasnya. (Wawancara Jumat 17 Nopember 2017).

Dampak negative penggunaan layanan nternet dalam pengembangan ilmu pengetahuan juga diungkapkan oleh Sinta mahasiswa prodi MPI semester 7 sebagai berikut:

Ada banyak dampak negative dari penggunaan layanan internet antara lain: (1) akuntabilitas penulisan karya ilmiah rendah, (2) ketergantungan dengan layanan internet, (3) merusak moral jika tidak digunakan untuk hal-hal yang positif khususnya untuk pengembangan ilmu pengembangan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama, (4) penipuan informasi, berita, gambar dan lain-lain, (5) bicara kasar, membuli, tidak sopan, (6) tindak criminal, (7) pendidikan sex belum

waktunya, dan lain sebagainya (Wawancara, Selasa 7 Nopember 2017)

Menurut Bapak Irvan dosen tetap non PNS prodi PGMI mengungkapkan sebagai berikut:

Dampak negative dari penggunaan layanan internet adalah (1) disintegrasi ilmu, (2) penyalahgunaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), (3) tindak kriminalitas bahkan sampai dengan pembunuhan, (4) perselingkungan dengan komunikasi lewat layanan internet WA, face books, video call, twiter, dan istagram, dan (5) perceraian karena salah paham atau karena cemburu gara-gara membaca sms atau WA suami/istri. (Wawancara Rabo, 9 Nopember 2017).

Apa yang dikemukakan bapak irvan ditambahkan oleh saudara Moh Yakin mahasiswa prodi PAI fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember mengatakan sebagai berikut:

Dampak negative dari penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan adalah (1) membuat mahasiswa malas membaca buku, (2) menyalahgunakan layanan internet untuk hal-hal yang negative, (3) terjadi kebohongan atau kecurangan dalam hal pengutipan sebenarnya mengambil tulisan orang tetapi tidak mencantumkan referensinya, (4) menurunkan kualitas berpikir mahasiswa karena mereka menjadi suka berpikir praktis dan selalu mengambil jalan pintas dengan cara copy paste, (5) mahasiswa menjadi tidak kreatif, dan (6) bisa merusak mata karena kelamaan ada di depan layar laptop atau layar HP. (Wawancara Selasa, 21 Nopember 2017).

Menurut pengamatan peneliti setiap kali melaksanakan pembelajaran di kelas ada saja mahasiswa yang main HP dalam arti mereka membaca WA, membuka Youtube dan lain-lain, jika peneliti kebetulan mendekat dan mengetahui sendiri peneliti tegur dengan kata-kata hayo HP nya di tutup dulu perhatikan temannya lagi presentasi makalah, biar faham apa yang disampaikan (Observasi, Selasa 28 Nopember 2017).

Dari paparan hasil wawancara dan observasi, maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa dampak negatif penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut; (1) membuat mahasiswa malas membaca buku, malas membeli buku, malas menulis atau mengetik maunya tinggal copy paste saja, (2) adanya ketergantungan terhadap

layanan internet semakin tinggi, (3) akuntabilitas terhadap keaslian karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa semakin menurun karena tidak jelas mana yang asli tulisan mahasiswa dan mana mengambil dari internet menjadi sulit untuk dideteksi, apalagi di Indonesia belum ada alat khusus untuk mendeteksi plagiarisme, (4) ada kecenderungan layanan internet digunakan untuk hal-hal yang negatif seperti pornografi, tindak kriminalitas bahkan sampai dengan pembunuhan, perselingkungan dengan komunikasi lewat layanan internet WA, face books, video call, twiter, dan istagram, (5) membodohkan karena membuat mahasiswa tidak mau berusaha semaksimal mungkin dalam belajar, dan (6) Jika mahasiswa kurang memiliki dasar agama yang kuat, akan mudah terpengaruh dakwah-dakwah para ustadh dari aliran garis keras yang ada di youtube . adalah (7) disintegrasi ilmu, (8) penyalahgunaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (9) perceraian karena salah paham atau karena cemburu gara-gara membaca sms atau WA suami/istri. (10) terjadi kebohongan atau kecurangan dalam hal pengutipan sebenarnya mengambil tulisan orang tetapi tidak mencantumkan referensinya, (11) menurunkan kualitas berpikir mahasiswa karena mereka menjadi suka berpikir praktis dan selalu mengambil jalan pintas dengan cara copy paste, (12) mahasiswa menjadi tidak kreatif, dan (13) bisa merusak mata karena kelamaan ada di depan layar laptop atau layar HP.

B. Pembahasan Temuan

1. Jenis-Jenis Layanan Internet yang Digunakan Mahasiswa IAIN Jember Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Temuan penelitian tentang jenis-jenis layanan internet yang digunakan mahasiswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah ((1) google.com. digunakan untuk masuk pada perpustakaan nasional, jurnal internasional, dan E-book, (2) OPAC, jaringan untuk melacak literature yang ada di perpustakaan di seluruh perguruan tinggi, (3) Pqdtopen.proques.com. layanan ini untuk melacak disertasi-disertasi terbaru di luar negeri, (4) Google scholar. Jaringan ini untuk browsing atau mengakses jurnal-jurnal international sehingga mendapatkan informasi ilmu pengetahuan terbaru melalui hasil research dalam

bentuk artikel jurnal. blog untuk langkah awal mencari materi, google, geogle scholarship untuk browsing mencari materi perkuliahan dan mengerjakan tugas membuat makalah, (3) plator (donwlode), (4) Elearning Books, (5) E-Journal, (6) youtube untuk mencari CD tentang praktek sholat, Tayammum, perawatan jenazah atau film-film sejarah Islam , (7) Twiter, (8) Istagram, (9) Email, (10) skripsi online untuk mencari judul-judul skripsi dan mencari penelitian terdahulu, (11) artikel online, (12) gambar – mesin pencari situs, (13) Friendster dan face book, dan (14) es breaking, dan (15) Milis, kependekan dari Mailing List adalah layanan diskusi di internet.

Temuan di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh I Putu Agus Eka Pratama (2014: 37) yaitu saat ini, internet dapat dikatakan telah menjadi salah satu kebutuhan pokok umat manusia, terutama mereka yang bergaul dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Internetpun merupakan salah satu bagian dari jaringan komputer, yang menghubungkan seluruh komputer dan pengguna komputer di dunia. Namun sejatinya internet adalah sebuah jaringan komputer terbesar di dunia yang menghubungkan semua jaringan komputer yang ada (Intranet, Wide Area Network, Metropolitan Area Network, Personal Area Network, dan lain-lain), beserta dengan semua komputer, perangkat terhubung (Samartphone, tablet, komputer benam, Switch, Router, Hub, dan perangkat penghubung lainnya), serta pengguna komputer itu sendiri, ke dalam satu wadah jaringan komputer dunia.

Menurut Dwi Priyatno ada banyak sekali layanan di internet lho, ada browsing, chatting, googling, nge-mail, nge-blog, Facebookan, FS-an, millisan de el el. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu:

1. *Browsing* adalah berselancar, menjelajah dan melihat-lihat halaman web. Browsing menggunakan program yang dinamakan web browser seperti Internet Explorer, Mozzila Firefox, Opera dan sebagainya.
2. *Chatting*, adalah ngobrol, bercakap-cakap atau komunikasi dengan orang lain di internet dengan mengetikkan kata-kata atau dengan suara. Layanan-layanan untuk chatting di internet antara lain yaitu Yahoo Massanger, mIRC, Skype, Pidgin, , MSN Messenger, Windows Live Messenger, de el el.

3. *E-mail*, adalah surat elektronik yang dikirimkan melalui jaringan internet yang dapat dilampiri file seperti dokumen, musik, video, gambar dsb. Aplikasi-aplikasi e-mail antara lain yaitu Gmail, Yahoo Mail, Hotmail, AOL, Sina, de el el
4. *Milis*, kependekan dari Mailing List adalah layanan diskusi di internet. Kelompok diskusi biasanya dibedakan menjadi kelompok berdasarkan topik (misal tentang bisnis, pendidikan, hobi, olah raga dll), dan berdasarkan anggota tertentu (misal kelompok BEM, KAMMI dll). Menurut saya Yahoo Groups merupakan penyedia mailing list (server) yang paling terkenal.
5. Mesin Pencari (*Search Engine*), adalah situs yang menyediakan layanan untuk mencari alamat situs, gambar, foto dan sebagainya dengan cepat. Terdapat banyak website pencari di internet antara lain yaitu Google, Yahoo, Altavista, Excite, MSN Search de el el.
6. *Blog*, adalah layanan untuk kita dapat menuliskan artikel, cerita, curhatan hati, pengalaman pribadi de el el dalam bentuk kata-kata atau gambar. Layanan blog yang terkenal dan banyak digunakan antara lain yaitu Blogspot, Wordpress, Multiply.
7. *Friendster dan Facebook*, adalah situs jaringan sosial atau jaringan pertemanan yang biasanya untuk mencari teman dan berkomunikasi melalui internet. Nah loh bagi kalian-kalian yang suka mencari teman atau pacar gabung aja disitus ini.

Selanjutnya Aiirm (2013) juga mengungkapkan jenis-jenis layanan internet yang bisa dimanfaatkan adalah:

1. *BROWSING/SURFING* : Sebuah layanan pada internet yang berfungsi untuk menampilkan suatu situs/website guna mencari suatu informasi. Program yang digunakan untuk browsing/surfing adalah Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, Netscape Navigator. Untuk melakukan browsing harus menetik alamat website pada address. Misalnya : www.detik.com, www.rotten.com, www.invir.com, www.puspendik.com, www.plasa.com, www.geocities.com, www.yahoo.com

2. *EMAIL (Electronic Mail)* : sebuah layanan untuk pengiriman surat elektronik. Untuk mengirim email kita harus mempunyai email (mailbox). Untuk membuat mailbox melalui website tertentu yang menyediakan layanan tersebut. Yahoo.com, plasa.com, telkom.net, doramail.com, dll.
3. *MAILING LIST* sering disebut dengan milis, yaitu layanan internet sebagai pengembangan dari email yang difungsikan untuk berdiskusi. Melalui milis kita dapat menyampaikan pengumuman seperti lomba pidato, olimpiade math, science, artikel menarik, dll. Setiap email yang dikirim akan disampaikan kepada seluruh anggota sehingga mendapatkan informasi. Untuk mendapatkan layanan milis kita dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh www.yahogroups.com
4. *INTER RELAY CHAT (CHATTING)* Adalah fasilitas yang digunakan untuk melakukan perbincangan atau bercakap-cakap melalui internet menggunakan teks atau sering disebut dengan chatting.
5. *NEWSGROUP* adalah aplikasi internet yang berfungsi untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain guna membahas suatu topik dalam sebuah forum. Grup-grup akan menjadi sarana pertemuan jarak jauh secara elektronik. Contoh : diskusi tentang Indonesia alt.culture.indonesia, soc.culture.indonesia; tentang internet alt.internet; tentang serial tv : alt.tv.x-file, alt.tv.xena, tentang hobi : alt.filateli.rec.collection.stamps.
6. *FILE TRANSFER PROTOCOL (FTP)* adalah fasilitas untuk mengirim suatu file yang disertakan melalui email. File yang dikirim dapat berupa file naskah (word), gambar, animasi, musik dll.
7. *TELECONFERENCE* adalah fasilitas internet yang juga digunakan untuk berbincang-bincang dengan cara yang kompleks yaitu mulai dari suara hingga gambar, sehingga seolah-olah kita dapat langsung berhadapan dengan lawan bicara. Fasilitas ini merupakan pengembangan dari chatting. Komputer yang digunakan untuk teleconference harus dilengkapi dengan web camera, sound card, tv tuner, VoIP. Fasilitas ini sangat cocok untuk melakukan rapat atau pertemuan jarak jauh karena bisa saling memandang dan mendengar secara langsung.

8. *INTERNET TELEPHONY* yaitu fasilitas untuk berkomunikasi dgn suara melalui internet menggunakan pesawat telepon. Pulsa yang dibayar sama dengan pulsa internet walaupun dilakukan secara SLJJ atau SLI. Software yang digunakan untuk telephony adalah Net2phone, buddytalk, media ring talk dll.

9. *INTERNET FAX*

Internet juga dapat digunakan untuk mengirim faximili yang secara umum dilakukan melalui mesin faksimili. Biaya yang dibebankan adalah biaya lokal atau sama dengan internet. Fasilitas ini sangat mempermudah para sekretaris perusahaan untuk mengirim faksimili dalam jumlah yang banyak.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis layanan internet yang digunakan mahasiswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan yaitu, mereka menggunakan layanan internet yang sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan dalam kehidupan khususnya kebutuhan kuliah mereka yaitu untuk mengerjakan tugas dari dosen maupun untuk kepentingan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan, keterampilan dan seni atau untuk kepentingan pribadi misalnya untuk menjalin komunikasi dengan teman dekat atau teman secara umum bahkan untuk kepentingan bisnis atau jual beli online, hiburan, dan lain-lain, maka mereka menggunakan layanan internet : (1) google.com. digunakan untuk masuk pada perpustakaan nasional, jurnal internasional, dan E-book, (2) OPAC, jaringan untuk melacak literature yang ada di perpustakaan di seluruh perguruan tinggi, (3) Pqdtopen.proques.com. layanan ini untuk melacak disertasi-disertasi terbaru di luar negeri, (4) Google scholar. Jaringan ini untuk browsing atau mengakses jurnal-jurnal international sehingga mendapatkan informasi ilmu pengetahuan terbaru melalui hasil research dalam bentuk artikel jurnal. blog untuk langkah awal mencari materi, (5) geogle croom, (6) yutobe, (7) morarev jika saya mencari jurnal tesis, disertasi, dan (8) insiklopedi, (9) as breaking, (10) Twiter, (11) Istagram, (12) Email, (13) skripsi online untuk mencari judul-judul skripsi dan mencari penelitian terdahulu, (14) artikel online, (15) gambar – mesin pencari situs, (13) Friendster dan face book, (16) teleconference, dan (17) Milis, kependekan dari Mailing List adalah layanan diskusi di internet.

2, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa IAIN Jember Menggunakan Layanan Internet dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Temuan penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, adalah : (1) bisa menyelesaikan tugas tepat waktu dengan standart tulisan karya ilmiah yang akuntabel, 2) menambah pengetahuan secara uptodate tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan seni, (3) membangun jaringan komunikasi baik dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang ilmu pengetahuan, (4) untuk bidang pengajaran kita bisa memberikan informasi ilmu pengetahuan terbaru kepada mahasiswa berdasarkan hasil research baik dalam maupun luar negeri. internet mempersingkat waktu, lebih mudah untuk mencari materi atau referensi, dan lebih murah dari pada membeli buku, (5) materi di internet lebih up to date, (6) karena kultur/budaya di era globalisasi setiap orang menggunakan internet jika tidak dianggap ketinggalan jaman, (7) memperingan beban karena mahasiswa selalu berpikir instan jika ada tugas pasti diselesaikan dengan penggunaan layanan internet, (8) tidak mendapatkan referensi buku di perpustakaan bahkan di took buku sekalipun, (9) internet juga bisa untuk hiburan menghilangkan kejenuhan dalam mengerjakan tugas, (10) internet bisa untuk komunikasi, untuk transfer data/materi, menghasilkan uang melalui *internet marketing*, juga bisa untuk WA, *Face books*, Instagram, dan Twiter.

Temuan diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Faridhatul Anifah (2013) yaitu manfaat Internet sebagai salah satu media terbesar di dunia bisa digunakan sebagai pendorong majunya pendidikan di Indonesia khususnya. Teknologi internet hadir sebagai media / sarana yang multifungsi. Komunikasi melalui internet dapat dilakukan secara interpesonal (misalnya e-mail dan chatting) atau secara massal, yang dikenal *one to many communication* (misalnya mailing list). Dengan adanya aplikasi *teleconference*, INTERNET juga dapat hadir secara real time audio visual seperti pada metode konvensional.

Berdasarkan hal tersebut, maka internet sebagai media pendidikan mampu menghadapkan karakteristik yang khas, yaitu :

- a. sebagai media interpersonal dan massa
- b. bersifat interaktif
- c. memungkinkan komunikasi secara sinkron maupun asinkron

Karakteristik ini memungkinkan pelajar melakukan komunikasi dengan sumber ilmu secara lebih luas bila dibandingkan dengan hanya menggunakan media konvensional. Teknologi Internet menunjang para pelajar yang mengalami keterbatasan ruang dan waktu untuk tetap dapat menikmati pendidikan. Mereka tetap dapat berkomunikasi dalam bentuk komunikasi melalui e-mail, mailing list, dan chatting. Mailing list dapat dimanfaatkan sebagai media diskusi, dimana pakar / pengajar akan berdiskusi bersama anggota mailing list. Metode ini mampu menghilangkan jarak antara pakar / pengajar dengan pelajar. Suasana yang hangat dan nonformal pada mailing list ternyata menjadi cara pembelajaran yang efektif.

Beberapa manfaat penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan antara lain: :

- a. Arus informasi tetap mengalir setiap waktu tanpa ada batasan waktu dan tempat
- b. Kemudahan mendapatkan resource yang lengkap
- c. Aktifitas pembelajaran pelajar meningkat
- d. Daya tampung meningkat
- e. Adanya standardisasi pembelajaran
- f. Meningkatkan learning outcomes baik kuantitas maupun kualitas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa INTERNET bukanlah pengganti sistem pendidikan. Kehadiran internet lebih bersifat suplementer dan pelengkap. Metoda konvensional tetap diperlukan, hanya saja dapat dimodifikasi ke bentuk lain. Media diskusi konvensional mengalami modifikasi menjadi diskusi melalui mailing list. Manfaat INTERNET dalam Dunia Usaha. Dengan semakin berkembangnya INTERNET sekarang ini, semakin berkembang pula pemanfaatan INTERNET dalam upaya manusia

untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya adalah memanfaatkan INTERNET dalam dunia usaha mereka. Dengan semakin banyak orang yang memanfaatkan/menggunakan INTERNET, juga membuka peluang tersendiri. Seperti peluang untuk menyediakan jasa layanan INTERNET (ISP), warung INTERNET (warnet), VoIP (voice over internet protocol), dan lain sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan tidak mendapatkan referensi buku di perpustakaan bahkan di took buku sekalipun, itu semuanya bukan kesalahan dari perpustakaan IAIN Jember, karena peneliti sudah mengkonfirmasi ternyata realitas yang sebenarnya adalah buku-buku referensi kuliah itu belum semuanya tersedia karena sebenarnya pihak perpustakaan khususnya kepala perpustakaan sudah memberikan surat dan form permintaan buku referensi mata kuliah kepada ketua program studi dan untuk dilanjutkan kepada semua dosen pengampu mata kuliah namun belum semua dosen menyetorkan form tersebut. Sehingga banyak mata kuliah yang referensi bukunya masih minim.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa factor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan internet adalah beragam antara lain yaitu : (1) bisa menyelesaikan tugas tepat waktu dengan standart tulisan karya ilmiah yang akuntabel, 2) menambah pengetahuan secara uptodate tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan seni, (3) membangun jaringan komunikasi baik dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang ilmu pengetahuan, (4) untuk bidang pengajaran kita bisa memberikan informasi ilmu pengetahuan terbaru kepada mahasiswa berdasarkan hasil research baik dalam maupun luar negeri. di era teknologi dan informasi manusia suka dunia maya bukan melalui teori lagi, (5) factor perkembangan zaman, (6) ilmu pengetahuan tidak tersembunyi lagi namun sudah terbuka dan bisa dipelajari melalui layanan internet. (7) mempermudah untuk mendapatkan informasi apapun, (8) mempersingkat waktu, menghemat tenaga dan uang, (9) tidak mendapatkan buku referensi di perpustakaan dan bahkan di took buku sekalipun, (10)

mempercepat komunikasi baik lewat email, WA, fasebook, Twiter, telpon, video call, dan istagram (11) untuk hiburan, (12) untuk marketing, (13) factor malas : malas baca, malas cari buku, malas beli buku, dan (14) factor kultur atau budaya karena semua mahasiswa menggunakan internet dalam segala urusan terutama dalam mengerjakan tugas dari dosen.

3. Dampak Positif dan Negative Penggunaan Internet Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan bagi Mahasiswa IAIN Jember.

Temuan penelitian tentang impilkasi aatau dampak positif dari penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa IAIN Jember yaitu; (1) banyak mendapatkan informasi untuk bisa di baca dan dipelajari, (2) memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan yang tidak ada di buku, (3) menambah wawasan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama untuk bahan perbandingan dan bahan renungan, (4) membuat mahasiswa bisa belajar otodidak atau belajar mandiri. (5) mendapatkan literature yang *up to date*, (6) menghemat waktu, tenaga dan dana, (7) bisa menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan: gaya selingkung penulisan karya ilmiah, dan model bahasa yang digunakan, (9) bisa melihat dan membaca informasi yang up to date di dunia luas tentang perkembangan IPTEK dan seni, dan (9) mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan sesuai dengan prodi masing-masing sebagai contoh prodi PAI bisa menambah literature materi PAI dan sebagai bahan perbandingan pembuatan Silabus dan RPP, prodi manajemen Dakwah bisa mencari materi dakwah melalui youtube, prodi AS bisa menambah wawasan untuk praktek pengadilan, prodi tadris Biologi bisa untuk mencari bahan praktek.

Temuan di atas sesuai dengan teoti Dampak Positif yang dikemukakan oleh Faridhatul Anifah, (2013) yaitu :

1. Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.

2. Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web “ jaringan situs-situs web) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
3. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
4. Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi.
5. Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain
6. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan.

Menurut Wien Dewani (2015) Penggunaan teknologi dengan fitur canggih yang memadai menjadi sulit untuk dipisahkan dengan kehidupan para pelajar atau mahasiswa. Pembaharuan dan penyempurnaan gadget yang semakin hari semakin canggih membuatnya semakin digemari. Contohnya yang sedang tren saat dikalangan para pelajar adalah Blackberry Messenger(BBM). BBM menjadi alat komunikasi pengganti SMS maupun telepon pada masa kini dengan fitur yang canggih didalamnya yang dapat mengirim pesan, suara, gambar, maupun file lagu membuat aplikasi ini digilai oleh kalangan pelajar. Para pelajar atau mahasiswa tersebut pun mempunyai ketertarikan tersendiri akan hal-hal yang baru, mereka langsung berbondong-bondong membuat akun diaplikasi media sosial yang lebih keren . Dengan berbincang-bincang melalui media sosial ataupun messenger mempunyai keseruan tersendiri. Disamping itu pelajar atau mahasiswa mempunyai uang saku yang terbatas, jika harus mengobrol di cafe, bertemu langsung atau hanya sekedar menelpon berjam-jam membuat mereka harus mengeluarkan uang lebih untuk hal tersebut. Dengan menggunakan sosial media internet ataupun messenger tersebut mereka akan lebih hemat dalam hal waktu dan uang mereka.

Dampak Positif dari Media Sosial Bagi Para Pelajar atau mahasiswa adalah

1. Sebagai media penyebaran informasi.

Informasi yang up to date sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini sangatlah bermanfaat bagi kita sebagai manusia yang hidup di era digital seperti sekarang ini.

2. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan social.

Mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini. Hal ini sangatlah penting, tidak ada batasan usia, semua orang butuh untuk berkembang.

3. Memperluas jaringan pertemanan.

Dengan menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing, dll. Hal ini dapat pula mengasah kemampuan berbahasa seseorang. Misalnya, belajar bahasa Inggris dengan memanfaatkan fasilitas call atau video call yang disediakan di situs jejaring sosial.

Semua dampak positif secara teori sudah dirasakan oleh mahasiswa terutama dalam memberikan kemudahan-kemudahan dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah baik itu individu maupun tugas kelompok bahkan dalam kepentingan individu sekalipun dengan penggunaan internet semuanya bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa implikasi atau dampak positif penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut: (1) banyak mendapatkan informasi untuk bisa di baca, dan dipelajari, (2) memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan yang tidak ada di buku, (3) menambah wawasan ilmu

pengetahuan baik umum maupun agama untuk bahan perbandingan dan bahan renungan, (4) membuat mahasiswa bisa belajar otodidak atau belajar mandiri. (5) mendapatkan literature yang up to date, (6) menghemat waktu, tenaga dan dana, (7) bisa menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan: gaya selingkung penulisan karya ilmiah, dan model bahasa yang digunakan, (8) bisa melihat dan membaca informasi yang up to date di dunia luas tentang perkembangan IPTEK dan seni.

b. Dampak Negative

Sedangkan temuan dampak negative dari penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa IAIN Jember yaitu; adalah (1) membuat mahasiswa malas membaca buku, malas membeli buku, malas menulis atau mengetik maunya tinggal copy paste saja, (2) adanya ketergantungan terhadap layanan internet semakin tinggi, (3) akuntabilitas terhadap keaslian karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa semakin menurun karna tidak jelas mana yang asli tulisan mahasiswa dan mana mengambil dari internet menjadi sulit untuk dideteksi, apalagi di Indonesia belum ada alat khusus untuk mendeteksi plagiarisme, (4) ada kecenderungan layanan internet digunakan untuk hal-hal yang negatif seperti pornografi, tindak kriminalitas bahkan sampai dengan pembunuhan, perselingkungan dengan komunikasi lewat layanan internet WA, face books, video call, twitter, dan istagram, (5) membodohkan karena membuat mahasiswa tidak mau berusaha semaksimal mungkin dalam belajar, (6) Jika mahasiswa kurang memiliki dasar agama yang kuat, akan mudah terpengaruh dakwah-dakwah para ustadh dari aliran garis keras yang ada di youtube . adalah (7) disintegrasi ilmu, (8) penyalahgunaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (9) perceraian karena salah paham atau karena cemburu gara-gara membaca sms atau WA suami/istri. (10) terjadi kebohongan atau kecurangan dalam hal pengutipan sebenarnya mengambil tulisan orang tetapi tidak mencantumkan referensinya, (11) menurunkan kualitas berpikir mahasiswa karena mereka menjadi suka berpikir praktis dan selalu mengambil jalan pintas dengan cara copy paste, (12) mahasiswa menjadi

tidak kreatif, dan (13) bisa merusak mata karena kelamaan ada di depan layar laptop atau layar HP.

Temuan diatas sesuai dengan terori yang disampaikan oleh Wiendewani (2015), bahwa media sosial khususnya internet membawa dampak negatif sebagai berikut:

1. Kecanduan situs jejaring sosial seperti Facebook atau MySpace juga bisa membahayakan kesehatan karena memicu orang untuk mengisolasi diri. Meningkatnya pengisolasi diri dapat mengubah cara kerja gen, membingungkan respons kekebalan, level hormon, fungsi urat nadi, dan merusak.
2. Kerusakan fisik juga sangat mungkin terjadi. Bila menggunakan mouse atau memencet keypad ponsel selama berjam-jam setiap hari, seseorang dapat mengalami cedera tekanan yang berulang-ulang. Penyakit punggung juga merupakan hal yang umum terjadi, pada orang-orang yang menghabiskan banyak waktu duduk di depan meja computer.
3. Media elektronik, seperti komputer, laptop, atau handphone (ponsel) juga menghancurkan secara perlahan-lahan kemampuan anak-anak dan kalangan dewasa muda untuk mempelajari kemampuan sosial dan membaca bahasa tubuh. Maksudnya adalah seseorang akan mengalami pengurangan interaksi dengan sesama mereka dalam jumlah menit per hari-nya menyebabkan jumlah orang yang tidak dapat diajak berdiskusi mengenai masalah penting, menjadi semakin meningkat setiap harinya.
4. Kejahatan dunia maya (cyber crime). Seiring berkembangnya teknologi, berkembang pula kejahatan. Didunia internet, kejahatan dikenal dengan nama cyber crime. Kejahatan dunia maya sangatlah beragam. Diantaranya, carding, hacking, cracking, phising, dan spamming.
5. Membuat waktu terbuang dengan sia-sia

Sudah beberapa waktu saya mengamati perilaku pengguna jejaring social khususnya internet dengan berinteraksi secara intensif dengan beberapa users. Satu pertanyaan yang sering hinggap di benak saya adalah bagaimana user tersebut bisa online terus padahal secara teori mereka

seharusnya sedang bekerja, istirahat tidur malam hari, ataupun sedang beribadah. Tidak jarang interaksi saya lakukan dengan mereka yang sudah berkeluarga sehingga tidak jarang saya berpikir bagaimana mereka mengatur interaksi dengan keluarga mereka kalau setiap saat waktunya dihabiskan dengan melototi layar komputer dan keyboard smartphonenya. Saya mengakui jika sebagian orang memang memanfaatkan jejaring sosial sebagai media berbisnis dan mencari referensi. Tapi ada juga yang menggunakan jejaring sosial untuk sekedar chatting dengan teman di facebook atau tweeter yang bila terlalu asyik akan menjadi lupa diri dan tidak tau waktu.

Selanjutnya menurut Annisa Pulungan media social internet juga membawa dampak negative sebagai berikut:

1. Pornografi

Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen "browser"™ melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis home-page yang dapat di-akses. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi dan kekerasan yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal.

2. Violence and Gore

Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan. Karena segi bisnis dan isi pada dunia internet tidak terbatas, maka para pemilik situs menggunakan segala macam cara agar dapat "menjual"™ situs mereka. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang bersifat tabu.

3. Penipuan

Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang Anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.

4. Carding

Karena sifatnya yang langsung, cara belanja dengan menggunakan Kartu kredit adalah carayang paling banyak digunakan dalam dunia internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan Kartu Kredit) on-line dan mencatat kode Kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.

5. Perjudian

Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya. <http://ilmu27.blogspot.co.id/2012/08/makalah-sejarah-perkembangan-internet.html>

Dari uraian di dapat disampaikan bahwa pada dasarnya tidak mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu secara langsung (*face to face*). Dari sifat sosial yang berubah dapat mengakibatkan perubahan pola masyarakat dalam berinteraksi. Kejahatan seperti menipu dan mencuri dapat dilakukan di internet (kejahatan juga ikut berkembang). Bisa membuat seseorang kecanduan, terutama yang menyangkut pornografi dan dapat menghabiskan uang karena hanya untuk melayani kecanduan tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka kemajuan informasi dan teknologi sangat di perlukan, kemudahan dalam mengakses informasi begitu penting, Dengan hadirnya internet yang merupakan alat tercanggih saat ini. internet yang sering digunakan pelajar saat ini,terutama media sosial .Karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Sekarang ini tidak jarang banyak sekali anak usia dini pandai dan mahir dalam mengakses internet. Bahkan banyak anak-anak di bawah umur memiliki akun-akun media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path,

Tumblr, dan sebagainya. Serta di dorongnya oleh banyaknya perusahaan yang mengeluarkan berbagai macam merk smartphone, tablet serta berbagai macam lainnya yang di mulai dari harga murah sampai mahal. Serta dengan di berikannya fitur-fitur paket internet yang murah meriah dan dapat memberikan kenyamanan dan keluasan bagi penggunanya.

Media sosial internet bagi para pelajar khususnya mahasiswa merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup. Banyak mahasiswa yang tidak ingin di anggap jadul karena tidak memiliki akun media sosial. Media sosial bagi para pelajar biasanya di gunakan untuk mengekspresikan diri, berbagai segala tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-teman dan media sosial juga bisa di jadikan sebagai tempat untuk menghasilkan uang. Besarnya dampak media sosial tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif kepada manusia terutama dampaknya bagi interaksi sesama manusia yang saat ini telah di pengaruhi media sosial. Media sosial sedikit demi sedikit membawa kita ke suatu pola budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita. Media sosial dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap media sosial.

Dari pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa implikasi atau dampak negatif penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAIN Jember adalah sebagai berikut: (1) membuat mahasiswa malas membaca buku, malas membeli buku, malas menulis atau mengetik maunya tinggal copy paste saja, (2) adanya ketergantungan terhadap layanan internet semakin tinggi, (3) akuntabilitas terhadap keaslian karya tulis ilmiah rendah (plagiarism), (4) ada kecenderungan layanan internet digunakan untuk hal-hal yang negatif, (5) membodohkan karena membuat mahasiswa tidak mau berusaha semaksimal mungkin dalam belajar, (6) mudah terpengaruh dakwah-dakwah para ustadh dari aliran garis keras yang ada di youtube. adalah (7) disintegrasi ilmu, (8) penyalah gunaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (9) terjadi kebohongan atau kecurangan,

(11) menurunkan kualitas berpikir mahasiswa karena mereka menjadi suka berpikir praktis dan selalu mengambil jalan pintas dengan cara copy paste, (12) mahasiswa menjadi tidak kreatif, dan (13) menjadi lifestyle atau gaya hidup yang tidak positif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan, kemudian dianalisa melalui pembahasan temuan dengan cara didiskusi dan diinterpretasikan, maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis-Jenis Layanan Internet yang Digunakan Mahasiswa IAIN Jember dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Jenis-jenis layanan internet yang digunakan mahasiswa IAIN Jember dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah banyak sekali namun yang sering digunakan dalam dunia akademik adalah: (1) google.com. digunakan untuk masuk pada perpustakaan nasional, jurnal internasional, dan E-book, (2) OPAC, jaringan untuk melacak literature yang ada di perpustakaan di seluruh perguruan tinggi, (3) Pqdtopen.proques.com. layanan ini untuk melacak disertasi-disertasi terbaru di luar negeri, (4) Google scholar. Jaringan ini untuk browsing atau mengakses jurnal-jurnal international sehingga mendapatkan informasi ilmu pengetahuan terbaru melalui hasil research dalam bentuk artikel jurnal. (5) (E-learning Books mencari buku-buku yang sudah tidak terbit lagi atau buku asing, (6) E-Journal, (7) youtube untuk mencari CD dan film yang berkaitan dengan materi yang dibutuhkan, (8) Twiter, (9) Istagram, (10) Email, (11) skripsi online untuk mencari judul-judul skripsi dan mencari penelitian terdahulu, (12) artikel online, (13) gambar – mesin pencari situs, (14) Friendster dan face book, dan (15) as breaking untuk hiburan dan cerita yang bisa diambil pelajaran dalam kehidupan. (16) teleconference, dan (17) Milis, kependekan dari Mailing List adalah layanan diskusi di internet.

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa IAIN Jember Menggunakan Layanan Internet Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Jember menggunakan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah beragam antara lain yaitu : (1) karena internet bisa menyelesaikan tugas tepat waktu

dengan standart tulisan karya ilmiah yang akuntabel, (2) karena internet bisa menambah pengetahuan secara uptodate tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan seni, (3) bisa membangun jaringan komunikasi baik dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang ilmu pengetahuan, (4) untuk bidang pengajaran kita bisa memberikan informasi ilmu pengetahuan terbaru kepada mahasiswa berdasarkan hasil research baik dalam maupun luar negeri. di era teknologi dan informasi karena manusia saat ini suka dunia maya bukan melalui teori lagi, (5) factor perkembangan zaman, (6) karena ilmu pengetahuan tidak tersembunyi lagi namun sudah terbuka dan bisa dipelajari melalui layanan internet. (7) karena mempermudah untuk mendapatkan informasi apapun, (8) mempersingkat waktu, menghemat tenaga dan uang, (9) tidak mendapatkan buku referensi di perpustakaan dan bahkan di toko buku sekalipun, (10) mempercepat komunikasi baik lewat email, WA, fasebook, Twiter, telpon, video call, dan istagram (11) untuk hiburan, (12) untuk marketing, (13) factor malas : malas baca, malas cari buku, malas beli buku, dan (14) factor kultur atau budaya jaman now karena semua mahasiswa menggunakan internet dalam segala urusan terutama dalam mengerjakan tugas dari dosen, jika tidak menggunakan layanan internet dibilang ketinggalan jaman.

3. Implikasi atau Dampak Positif dan Negative Penggunaan Internet Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan Mahasiswa IAIN Jember.

a. Dampak Positif

Ada beberapa implikasi atau dampak positif penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa IAIN Jember yaitu; (1) banyak mendapatkan informasi untuk bisa di baca, dan dipelajari, (2) memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan yang tidak ada di buku, (3) menambah wawasan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama untuk bahan perbandingan dan bahan renungan, (4) membuat mahasiswa bisa belajar otodidak atau belajar mandiri. (5) mendapatkan literature yang up tp date, (6) menghemat waktu, tenaga dan dana, (7) bisa menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan keprodiannya yang meliputi: pengembangan

materi kuliah, pengembangan penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan gaya selingkung, dan model bahasa yang digunakan, serta (8) bisa melihat dan membaca informasi yang up to date di dunia luas tentang perkembangan IPTEK dan seni melalui hasil research baik dalam negeri maupun luar negeri..

b. Dampak Negatif

Implikasi atau dampak negative penggunaan internet terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa IAIN Jember adalah sebagai berikut: (1) membuat mahasiswa malas membaca buku, malas membeli buku, malas menulis atau mengetik maunya tinggal copy paste saja, (2) adanya ketergantungan terhadap layanan internet semakin tinggi, (3) akuntabilitas terhadap keaslian karya tulis ilmiah rendah (plagiarism), (4) ada kecenderungan layanan internet digunakan untuk hal-hal yang negatif, (5) membodohkan karena membuat mahasiswa tidak mau berusaha semaksimal mungkin dalam belajar, (6) mudah terpengaruh dakwah-dakwah para ustadh dari aliran garis keras yang ada di youtube, (7) disintegrasi ilmu, (8) penyalahgunaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (9) terjadi kebohongan atau kecurangan, (11) menurunkan kualitas berpikir mahasiswa karena mereka menjadi suka berpikir praktis dan selalu mengambil jalan pintas dengan cara copy paste, (12) mahasiswa menjadi tidak kreatif, dan (13) menjadi lifestyle atau gaya hidup yang tidak positif

B. Saran-Saran

1. Bagi Pimpinan IAIN hendaknya memperhatikan kerepresentatifan atau ketersediaan buku di perpustakaan agar supaya memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mencari buku referensi mata kuliah sesuai dengan prodi masing-masing. Dan hendaknya membeli program yang bisa digunakan untuk mendeteksi plagiarisme dan juga mengadakan kegiatan workshope yang berkaitan dengan akuntabilitas penulisan karya tulis ilmiah.
2. Bagi pimpinan Fakultas hendaknya menganjurkan kepada para dosen agar memberikan judul-judul buku yang dibutuhkan sebagai referensi kuliah sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
3. Bagi dosen hendaknya menganjurkan kepada mahasiswa agar ketika membuat tugas baik itu membuat makalah, tugas review buku hendaknya menunjukkan buku asli cetaknya, boleh memberikan referensi dari internet

tetapi buku tetap referensi nomer satu minimal buku cetak 5 macam buku. Dan dosen harus rajin mengecek tugas mahasiswa apakah itu hasil copy paste dari internet atau bukan.

4. Bagi mahasiswa hendaknya tetap membaca buku cetak untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bila perlu membeli buku itu nomer satu untuk membuat dan mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afan Gaffar, 1996. "Modernitas dan Islam: Dua Kutub yang Bertentangan?" dalam Ahmad Syafii Maarif (eds.), *Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*, Cet. 4 (Yogyakarta: Sypress), h. 108-110.
- A. Khudori Sholeh, 2002 "Mencermati Gagasan Islamisasi Ilmu Faruqi," dalam Jurnal El-Harakah, Edisi 57, Tahun XXII, Desember 2001-Februari 2002, h. 7.
- Allen, Douglas W, Johnson, Steve, Suharsono (alih bahasa), 1997. *Pedoman Belajar Internet: The Learning Guide to the Internet*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Andarwati, S. R., Sankarto, B. S. 2005, "Pemenuhan Kepuasan Penggunaan Internet Oleh Peneliti Badan LITBANG Pertanian di Bogor", Jurnal Perpustakaan Pertanian, vol. 14, Nomor 1, 2005, diakses pada 27 maret 2012 diakses pada <http://www.pustaka-deptan.go.id/publikasi/pp141052.pdf>
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Bogdan.R.C., & Biklen, 1982. *Qualitative Research For Educational An Introduction To Theory And Method*, Toronto: Allyn Bacon Inc.
- C.A. Kadir, 1989. *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam*, terj. Hasan Basri (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989), h. 20.
- Dagobert D. Runes, 1976. *Dictionary of Philosophy* (New Jersey: Littlefield, Adam & Co, Totowa), h. 324.
- Dwiloka, Bambang. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, Bandung: Rineka Cipta
- Eka Pratama, I Putu Agus, 2014, *Handbook Jaringan computer Teori dan Praktek Berbasiskan Open Source*, Bandung : Informatika.
- Faridhatul Anifah, 2013, *Perkembangan Dan Kemajuan Internet*, Makalah: Jurusan : Komputer Akuntansi Sekolah Tinggi Elektronika & Komputer.
- Firmansyah, Arif., 2006. *Penggunaan Internet dalam Menunjang Proses Belajar Mahasiswa Universitas Airlangga*. Surabaya : LPPM – Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. (KK LP.85/08 Fir p).

<https://wiendewani.wordpress.com/2015/06/09/karya-ilmiah-pengaruh-media-sosial-bagi-pelajar/>

<http://www.anneahira.com/dampak-positif-dan-negatif-internet-bagi-pelajar.htm>

<http://jurnal.ilmiahtp2013.co.id/2013/12/pengaruh-internet-terhadap-aktifitas.html>

<http://swastikox.makalah.co.id/2013/02/swastiko-pengertian-syarat-dan-ciri-karya.html>

<http://ilmu27.blogspot.co.id/2012/08/makalah-sejarah-perkembangan-internet.html>

Imam Syafi'ie, 2000. *Konsep Ilmu Pengetahuan dalam al-Qur'an, Telaah dan Pendekatan Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: UII Press), h. 10-11. *Epistemé*, Vol. 10, No. 1, Juni 2015 ж 215

IJNS, 2015. *Indonesian Journal on Networking and Security* - Volume 4 No 4 – 2015 – ijns.org.

La Quey, Tracy, Wospakrik, Hans J (Penerjemah), 1997. *Sahabat Internet: Pedoman bagi Pemula untuk Memasuki Jaringan-Jaringan Global: Internet Companion: a beginner's Guide to Global net Working*, Bandung: Penerbit ITB.

Lincoln Yona S. And Guba, Egon.G. 1985. *Naturalistic Inquiry*, Beverly Hills.CA : Sage Publication Inc.

Maftukhin, 2001, *Ilmuwan, Etika dan Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia*, Jurnal El-Harakah, Edisi 57, Tahun XXII, Desember 2001-Februari 2002.

Miles, Manthaw.B and Huberman, 1992, A.M, *Qualitative Data Analysis*, A.Cource Book Of New Method Beverly Hills : sage publication Inc.

Moleong. L.J..2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Riyanto, Yatim, 1996, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Suatu Tinjauan Dasar*, Surabaya: Penerbit SIC.

Santoso, Budi. 2008. *Pemanfaatan Internet oleh Pengguna Perpustakaan Mahasiswa Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta*. <http://digilib.uin->

suka.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=digilib-uinsuka--budhisanto-806

Soedjatmoko, 1983: *Pembangunan dan Kebebasan*, Jakarta: LP3ES.

.The Liang Gie, 2010, *Pengantar Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Liberty

Yazid Basthomi, 2015. *Mentoring Penulisan Karya Ilmia*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 21, Nomor 1, Juni 2015, hlm. 115- 12.

DOKUMEN FOTO



Suasana proses pembelajaran mahasiswa IAIN Jember menggunakan layanan internet melalui HP Android.



Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, mahasiswa IAIN Jember menjawab pertanyaan dengan mencari jawaban dari internet.



Suasana ruang baca di perpustakaan pusat IAIN Jember



Kedaaan Buku-Buku dan suasana ruang baca Perpustakaan IAIN Jember



Fasilitas buku-buku perpustakaan IAIN Jember sebagai sarana untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan



Buku-buku sudah diberi kode sesuai dengan tahun terbit, ISBN, Fakultas, Program Studi, dan bidang keilmuan.